

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN
SEKOLAH DAN MINAT BACA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR**

(Studi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Malang)

SKRIPSI

Diajukan untuk menempuh Ujian Skripsi
Di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

**DEWI WAHYU WARDANI
NIM 125030700111021**



**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2018**

MOTTO

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”.

(Thomas Alva Edison)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemauan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al- Insyirah, 6-8)

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar (Studi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Malang)

Disusun oleh : Dewi Wahyu Wardani

NIM : 125030700111021

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Administrasi Publik

Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Malang, 16 November 2018

Komisi Pembimbing

Ketua Komisi Pembimbing



Dr. Siswidiyanto., M. S
NIP. 19600717 198601 1 002

Anggota Komisi Pembimbing



Rendra Eko Wismanu., S.AP, M.AP
NIP. 2011078512141001

TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Majelis Penguji pada Kamis, 6 Desember 2018 pukul 10.00 WIB di ruang ujian skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Judul : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar (Studi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Malang

Disusun oleh : Dewi Wahyu Wardani

NIM : 12030700111021

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Administrasi Publik

Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Dan dinyatakan LULUS

Majelis Penguji

Ketua

Anggota

Dr. Siswidiyanto., MS
NIP. 19600717 198601 1 002

Rendra Eko Wismanu., S.AP., M.AP
NIP. 2011078512141001

Anggota

Anggota

Dr. Imam Hanafi, M. Si., MS
NIP. 19691002 199802 1 001

Nurjati Widodo, S. AP., M. AP
NIP. 2012018301291000

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar (Studi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Malang)”** tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, maka saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 12 November 2018

Yang membuat pernyataan

Dewi Wahyu Wardani

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Special Present For
My Beloved "BAPAK" and "IBUK"*

Alhamdulillah, Allah memberikan orang tua hebat
untukku. Kupersembahkan hasil karya kecil ini dari
kerja kerasku untuk orang tuaku dan seluruh keluarga
besarku. Terimakasih atas doa, waktu, dan dukungan yang
selalu kalian berikan untukku.

I LOVE YOU ALL 😊

RINGKASAN

Dewi Wahyu Wardani. 2018. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca terhadap Prestasi Belajar (Studi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Malang*. Dr. Siswidiyanto., MS. Dan Rendra Eko Wismanu., S. AP., M. AP.

Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah. Keberadaan perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Namun perpustakaan sekolah tidak akan berarti jika tidak digunakan secara efektif. Efektivitas dari pemanfaatan perpustakaan sekolah meliputi frekuensi berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan bahan pustaka, peminjaman bahan pustaka, dan waktu yang digunakan untuk memanfaatkan perpustakaan bahan pustaka. Dengan adanya minat baca dapat mendorong seseorang untuk lebih giat memperluas pengetahuannya. Semakin tinggi minat baca pada diri seseorang maka akan semakin luas pengetahuannya dan semakin tinggi pula prestasi belajar yang diterimanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan (1) pengaruh variabel X_1 terhadap variabel X_2 di MTs Negeri 1 Malang. (2) pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y di MTs Negeri 1 Malang. (3) pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y di MTs Negeri 1 Malang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian penjelasan atau *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa MTs Negeri 1 Malang yang terdiri dari 3 tingkatan yaitu kelas VII, VIII, IX dengan jumlah populasi 973 siswa dan diambil sampel sebanyak 283 siswa. Instrument yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan secara parsial pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai sig. t sebesar $(0,000) < \alpha (0,05)$ dan $t_{hitung} (5,519)$ dan $t_{tabel} (1,650)$, untuk analisis pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai sig. t sebesar $(0,002) < \alpha (0,05)$ dan $t_{hitung} (3,128)$ dan $t_{tabel} (1,650)$. Sedangkan secara simultan pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai sig. F sebesar $(0,000) < \alpha (0,05)$ dan $F_{hitung} (40,359) > F_{tabel} (3,03)$. Selain itu, dari hasil analisis regresi besar R Square sebesar 0,223, hal ini berarti 22,3% perubahan variabel Y disebabkan oleh perubahan variabel X_1 dan X_2 sedangkan sisanya sebesar 56,7% disebabkan oleh variabel lain diluar variabel X_1 dan X_2 yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa baik secara parsial maupun secara simultan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar di MTs Negeri 1 Malang.

Kata Kunci : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Minat Baca, Prestasi Belajar.

SUMMARY

Dewi Wahyu Wardani. 2018. **The Influence of School Library Utilization and Reading Interest on Learning Achievement (A Case Study in Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Malang)**. Dr. Siswidiyanto., M. S dan Rendra Eko Wismanu, S. AP., M. AP.

School library is the essential part of educational components in which the existence cannot be separated from school. The existence of a school library is one of the learning resources that provides a very valuable contribution in an effort to increase student activity and improve the quality of education and teaching. However, the school library will not be meaningful if it is not used effectively. The effectiveness of the use of the school library includes the frequency of visiting the library to use library materials, borrowing library materials, and the time used to get library materials. With the existence of reading interest can encourage the students to more actively expand their knowledge. The higher the reading interest in a person, the wider his knowledge will be and the higher the learning achievements she/he will receive.

This study aims to explain (1) the effect of variable X_1 to variable Y in MTs Negeri 1 Malang. (2) the effect of variable X_2 to variable Y in MTs Negeri 1 Malang. (3) the effect of variable X_1 and X_2 to variable Y in MTs Negeri 1 Malang. This type of research is explanatory research or quantitative approach. The subjects of this study were students of MTs Negeri 1 Malang consisting of 3 levels, grade VII, VIII, IX with a population of 973 students and taken as many as 283 students. The instrument used in this study was a questionnaire

Based on the results of the data analysis, it was shown that partially the use of school libraries had a significant effect on learning achievement with sig. t is $(0,000) < \alpha (0,05)$ and $t_{hitung} (5,519)$ and $t_{tabel} (1,650)$, to analyze the influence of reading interest on learning achievement partially has a significant effect on student learning achievement with sig. t is $(0,002) < \alpha (0,05)$ and $t_{count} (3,128)$ and $t_{tabel} (1,650)$. While, simultaneously the influence of the use of the school library and reading interest has a significant effect on student learning achievement with sig. F is $(0,000) < \alpha (0,05)$ and $F_{hitung} (40, 359) > F_{tabel} (3,03)$. In addition, from the results of the large R Square regression analysis of 0.223, this means that 22.3% changes in Y variables caused by changes in variables X_1 and X_2 while the remaining 56.7% are caused by other variables outside of variables X_1 and X_2 which are not examined in this research. Based on the results of the analysis it can be concluded that both partially and simultaneously the use of the school library and reading interest have a significant effect on student achievement in MTs Negeri 1 Malang.

Keywords: *school library utilization, reading interest, learning achievement*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah, Skripsi dengan Judul **“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar (Studi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Malang)”** dapat peneliti selesaikan dengan baik. Sebagai pemenuhan untuk mendapatkan gelar sarjana Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA, Ph. D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universtas Negeri Brawijaya.
3. Bapak Dr. Muhammad Shobaruddin., MA selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Bapak Dr. Siswidiyanto, MS selaku Ketua Komisi Pembimbing dalam penyusunan skripsi peneliti dan selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Terima kasih untuk diskusi dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Rendra Eko Wismanu, S.AP., M.AP selaku Anggota Komisi Pembimbing dalam penyusunan skripsi peneliti. Terimakasih untuk diskusi dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen pengajar di Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, Terima kasih

untuk ilmu yang telah diberikan, semoga dapat bermanfaat bagi peneliti kedepannya.

7. Kedua orang tua peneliti, Bapak Trisulo Adi dan Ibu Wariani yang telah memberikan doa, dukungan baik secara moral maupun materiil hingga meraih gelar sarjana.
8. Rani, Sella, Atika, Intan (Minyu), Indah, dan Ubed sebagai sahabat-sahabat peneliti yang juga membantu dan mendukung peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Serta untuk banyak pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu dalam mendukung terselesainya skripsi ini. Akhir kata, semoga dengan keberadaan skripsi ini harapannya dapat memberikan sumbang asih terhadap keilmuan perpustakaan.

Malang, 8 November 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

MOTTO	ii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR/ BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kontribusi Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Kajian Empirik	12
1. Hasil Penelitian Terdahulu	12
2. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Dahulu dan Sekarang.....	18
B. Kajian Teoritis.....	19
1. Perpustakaan	19
a. Pengertian Perpustakaan.....	19
b. Jenis-jenis Perpustakaan.....	20
2. Perpustakaan Sekolah.....	22
a. Pengertian Perpustakaan Sekolah.....	22
b. Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	23
c. Tujuan Perpustakaan Sekolah.....	24
3. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	25
4. Minat Baca	28
a. Pengertian Minat	28
b. Pengertian Membaca	29
c. Pengertian Minat Baca	30
d. Cara Meningkatkan Minat Baca	31

e. Banyaknya Bahan Bacaan yang Dibaca.....	32
5. Prestasi Belajar.....	32
a. Pengertian Belajar	32
b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	35
C. Hubungan Antara Variabel.....	37
1. Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dengan Prestasi Belajar.....	37
2. Hubungan Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar	40
3. Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar	41
D. Model Konsep dan Model Hipotesis.....	43
1. Model Konsep	43
2. Model Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian	46
C. Konsep, Variabel, dan Definisi Operasional Variabel	47
1. Konsep	47
2. Variabel.....	48
3. Definisi Operasional Variabel.....	49
D. Skala Pengukuran	51
E. Populasi dan Sampel	52
1. Populasi.....	52
2. Sampel.....	52
F. Pengumpulan Data	54
1. Sumber Data.....	54
2. Teknik Pengumpulan Data.....	55
3. Instrumen Penelitian.....	56
G. Pengujian Instrumen.....	57
1. Validitas	57
2. Reliabilitas	58
H. Teknik Analisis Data.....	59
1. Analisis Deskriptif	59
2. Analisis Inferensial.....	59
a. Asumsi Klasik	60
1) Normalitas.....	60
2) Multikolinearitas	60
3) Heteroskedasititas.....	61
3. Analisis Regresi Linier Berganda	62

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62
5. Pengujian Hipotesis.....	63
a) Uji F atau Uji Simulan.....	63
b) Uji t atau Uji Parsial	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	66
1. Profil Singkat Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang.....	66
2. Visi dan Misi MTs Negeri 1 Malang.....	68
a. Visi	68
b. Misi	68
3. Struktur Organisasi Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang.....	69
4. Sumber Daya Manusia	69
5. Tata Tertib Perpustakaan.....	70
6. Sistem Pelayanan dan Peminjaman.....	70
B. Penyajian Data.....	72
1. Gambaran Umum Responden.....	72
a. Distributor Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	72
b. Distributor Responden Berdasarkan Kelas	73
C. Analisis Uji Validitas dan Uji Pengujian Reliabilitas	74
1. Uji Validitas	74
2. Uji Reliabilitas	76
D. Analisis Data	76
1. Analisis Deskriptif	76
a. Distributor Frekuensi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	77
b. Distributor Frekuensi Variabel Minat Baca	83
c. Distributor Frekuensi Variabel Prestasi Belajar.....	86
2. Analisis Inferensial.....	88
a. Asumsi Klasik	88
1) Uji Normalitas.....	89
2) Uji Multikolinearitas	91
3) Uji Heteroskedastisitas.....	92
3. Analisis Regresi Linier Berganda	94
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	96
5. Pengujian Hipotesis.....	97
a) Uji F atau Uji Simulan.....	97
b) Uji t atau Uji Parsial	99
E. Pembahasan	101

1. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar	101
2. Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar	104
3. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca terhadap Prestasi Belajar	107
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	115

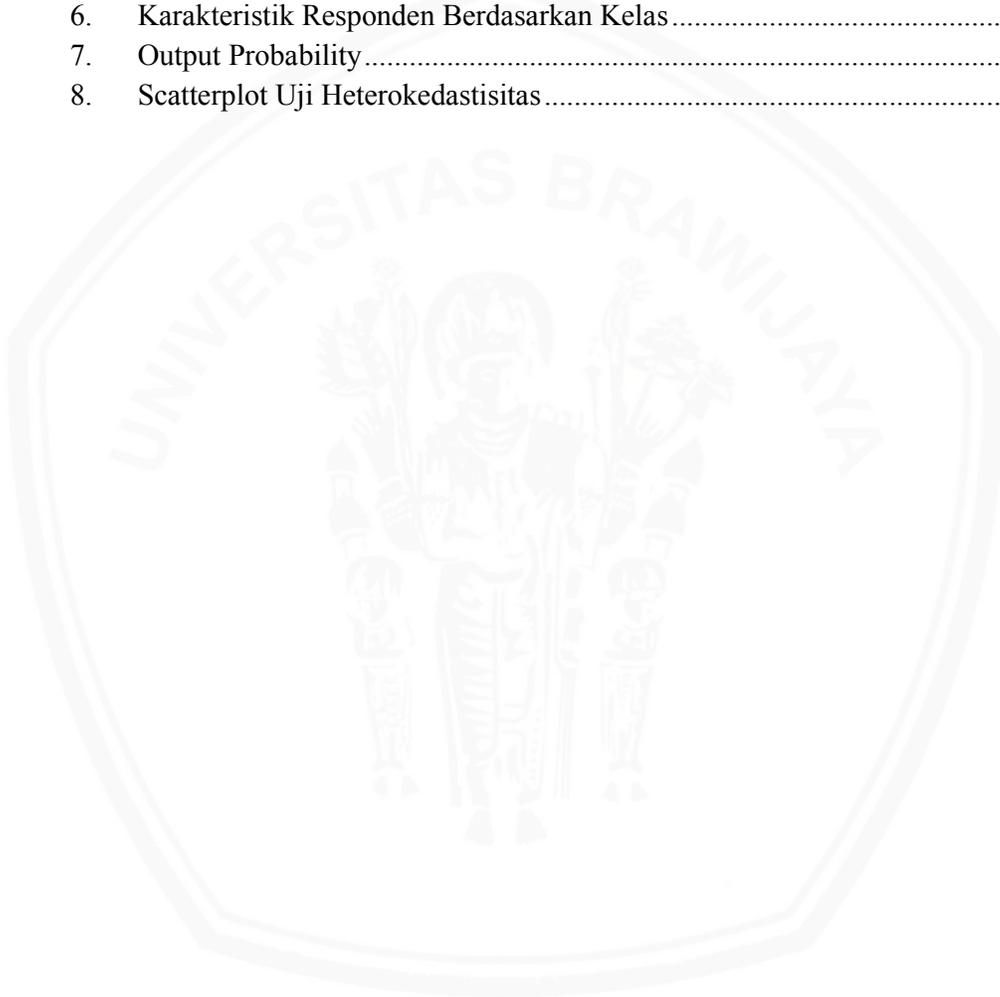


DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	16
2. Oprasional Variabel Penelitian	50
3. Skor Item Jawaban Responden	51
4. Interval Kelas Skala Likert.....	52
5. Daftar Nama Staf Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang.....	69
6. Distributor Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
7. Distributor Responden Berdasarkan Kelas	73
8. Hasil Uji Validitas.....	75
9. Hasil Uji Reliabilitas	76
10. Interpretasi Jawaban Responden	77
11. Distributor Frekuensi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan.....	78
12. Distributor Frekuensi Variabel Minat Baca	83
13. Distributor Frekuensi Variabel Prestasi Belajar.....	86
14. Hasil Test of Normality.....	90
15. Hasil Kolmogrov-Sminov Unstandardized Residual	90
16. Uji Multikolinearitas	91
17. Tabel Collinearity Diagnostics.....	92
18. Hasil Uji Glejser.....	94
19. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	94
20. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	96
21. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	98
22. Hasil Uji Parsial (Uji t)	99

DAFTAR GAMBAR / BAGAN

Gambar	Halaman
1. Model Konsep.....	44
2. Model Hipotesis.....	44
3. Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang.....	67
4. Struktur Organisasi Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang.....	69
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas.....	73
7. Output Probability.....	89
8. Scatterplot Uji Heterokedastisitas.....	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan	116
2. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Baca	120
3. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	122
4. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Perpustakaan	124
5. Hasil Uji Validitas Minat Baca	126
6. Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar	127
7. Hasil Uji Reliabilitas	128
8. Hasil Uji Normalitas	129
9. Hasil Uji Multikolinearitas	130
10. Hasil Uji Heterokedastisitas	131
11. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Determinasi	132
12. Hasil Uji F dan Uji t	133
13. Surat Permohonan Pra Riset	134
14. Surat Ijin Pra Riset	135
15. Surat Permohonan Riset	136
16. Surat Ijin Riset	137
17. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	138
18. Curriculum Vitae	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya memiliki peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup masyarakatnya. Pendidikan merupakan wahana untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia. Oleh karena itu, mutu pendidikan harus ditingkatkan dengan cara menyempurnakan kurikulum, memfasilitasi kegiatan belajar dengan menyediakan sarana dan prasarana, serta mengembangkan sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan proses pendidikan dan pembelajaran.

Menurut Rosalin (2008:23) dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 1989 pasal 35 menjelaskan bahwa setiap satuan pendidikan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar. Pada penjelasan pasal tersebut diterangkan bahwa salah satu sumber belajar adalah perpustakaan. Terlepas dari kondisi tersebut sudah semestinya perpustakaan menjadi bagian integral dari sistem pembelajaran, bukan lagi menjadi pelengkap bagi keberadaan sebuah sekolah.

Secara umum perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah. Menurut Rosalin (2008:50), “Sebagai salah satu sarana pendidikan, perpustakaan sekolah berfungsi sebagai penunjang belajar bagi para

siswa siswi selain itu juga membantu siswa dan guru dalam memicu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah”.

Perpustakaan dapat dilihat sebagai pusat sumber belajar informasi yang artinya perpustakaan tidak hanya sebagai penyedia informasi bagi pemustaka, tetapi pemustaka yang mengakses informasi diharapkan mampu menghasilkan informasi atau pengetahuan baru dari informasi atau pengetahuan yang di dapat dari perpustakaan. Karena fungsi dari sumber informasi ini perpustakaan dapat menjadi pusat pembelajaran sepanjang hayat. Artinya perpustakaan menyediakan informasi yang edukatif, mendidik, dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembacanya (Suwarno, 2011:119).

Perpustakaan dikatakan sebagai jantung sebuah lembaga pendidikan, baik di perguruan tinggi, sekolah, maupun madrasah. Perpustakaan sebagai salah satu perangkat penyelenggara pendidikan yang ikut serta mengemban misi induk, maka keberadaan perpustakaan harus sejalan dengan badan induknya yaitu lembaga pendidikan di sekolah, madrasah, pesantren dan lain-lain (Rosalin, 2008:49).

Jika dikaitkan dengan proses sumber belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan dukungan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung secara fisik maupun mental dalam proses belajar (Rosalin, 2008:50).

Menurut Bafadal (2009:198), “Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, akan

tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan siswa-siswi secara lambat laun memiliki kesenangan membaca yang merupakan alat fundamental untuk belajar, baik di sekolah maupun diluar sekolah”. Selanjutnya Bafadal (2009:189) menyatakan bahwa “Apabila siswa-siswi senang membaca berarti mereka senang menambah pengetahuan, mendapatkan ide-ide baru, memperluas pandangan, mendapat pengertian-pengertian baru, sehingga nantinya mereka memiliki kecerdasan yang tinggi yang berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain”.

Keberhasilan dalam belajar sebagian besar ditunjang oleh minat baca. Siswa yang mempunyai minat baca yang tinggi dan gemar membaca akan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Begitu pula sebaliknya menurut Bafadal (2009:191). Pembinaan dan pengembangan minat baca siswa-siswi menjadi tanggung jawab bersama antara kepala sekolah, guru, orang tua murid, dan tidak kalah pentingnya juga dengan pustakawan.

Perpustakaan dapat pula berperan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya membaca melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan (Rosalin, 2008:25). Jadi dapat disimpulkan bahwa keberadaan perpustakaan sekolah menjadi sarana dan prasarana penunjang untuk meningkatkan minat baca siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Keberhasilan proses belajar siswa dapat diketahui dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa merupakan hal yang tidak pernah habis dibicarakan dalam dunia pendidikan, karena prestasi belajar merupakan simbol dari

keberhasilan seseorang siswa dalam studinya. Prestasi belajar siswa dapat ditunjukkan dalam bentuk nilai yang berupa angka-angka atau symbol huruf sebagai bukti sejauh mana siswa dapat menyerap atau menerima materi pelajaran dan ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru selama proses belajar mengajar yang biasanya diukur dengan tes atau evaluasi hasil belajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar akan memberikan dukungan dalam mencapai kesuksesan di masa depan.

Cara belajar juga sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan pendidikan. Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar dan cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar mereka akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh, dengan memanfaatkan perpustakaan, minat baca yang tinggi, serta diimbangi dengan cara belajar yang baik dan maksimal maka akan meningkatkan prestasi yang baik pula.

Dengan adanya tuntutan seperti itu, maka pihak sekolah harus menyediakan fasilitas-fasilitas belajar yang baik dan memadai, salah satunya adalah perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi dan sumber belajar. MTs Negeri 1 Malang memiliki fasilitas perpustakaan sekolah yang memadai dimana koleksi bahan pustaka yang lengkap, sarana prasarana, media pembelajaran, serta adanya tenaga khusus yang mengelola perpustakaan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan meningkatkan minat baca siswa. Kebiasaan membaca siswa MTs Negeri 1

Malang saat ini sangatlah baik. Berdasarkan pengamatan peneliti pada MTs Negeri 1 Malang, siswa sangatlah antusias dalam memanfaatkan sarana prasarana di perpustakaan. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana cara perpustakaan sekolah tersebut untuk meningkatkan minat baca siswa dengan cara guru sering kali mengadakan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan, dan apabila ada jam kosong siswa dianjurkan untuk datang ke perpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan untuk membaca, hal ini menunjukkan bahwa para siswa-siswi di sekolah tersebut termasuk memiliki minat baca yang baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, MTs Negeri 1 Malang terletak di Jalan Bandung No. 7 Malang. Sekolah ini memiliki 35 kelas yang terdiri dari kelas VII ada 13 kelas, kelas VIII ada 12 kelas, dan kelas IX ada 10 kelas. Perpustakaan sekolah ini letaknya sangat strategis yaitu di tengah-tengah kelas sehingga mudah dijangkau oleh siswa. Perpustakaan ini dikelola oleh 2 tenaga pengelola, yaitu satu kepala perpustakaan dan satu petugas perpustakaan. Jam layanan yang diberikan oleh perpustakaan tersebut yakni pada hari Senin – Rabu : 06.30 – 14.30, sedangkan pada hari Jum'at - Sabtu : 06.30 – 12.30. Fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan tersebut meliputi peminjaman buku, penelusuran bahan pustaka, layanan refrensi, layanan VCD pembelajaran, dan layanan penggunaan internet. Sistem pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan MTs Negeri 1 Malang ini menggunakan pelayanan dengan sistem terbuka yang artinya siswa bisa langsung mencari sendiri bahan pustaka yang dibutuhkan dengan bertujuan agar siswa terbiasa mandiri dan lebih mengenal kegiatan

perpustakaan dan perpustakaan di MTs Negeri 1 Malang ini juga sudah menggunakan sistem Slim untuk menunjang kegiatan di perpustakaan.

Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang ini memiliki fasilitas yang cukup lengkap dan memiliki koleksi bahan pustaka yang dapat memenuhi kebutuhan akademik dan prestasi siswanya. Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang memiliki bahan pustaka terutama buku pelajaran koleksi referensi dan karya umum lainnya. Koleksi yang disediakan di perpustakaan ini cukup memadai dengan berbagai macam variasi, kualitas dan kuantitasnya, sehingga mendukung kegiatan belajar-mengajar siswa dan dapat menarik siswa datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan bahan pustaka yang disediakan perpustakaan, adapun jumlah dari koleksi yang dimiliki perpustakaan terdiri dari 4959 judul dan 35827 eks. Maka dari itu bahan koleksi perpustakaan di MTs Negeri 1 Malang sudah cukup memadai untuk dijadikan sebagai tempat pusat sumber belajar.

Hasil observasi peneliti di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan di sekolah adalah upaya yang dilakukan oleh pustakawan untuk membantu siswa dalam memanfaatkan layanan dan fasilitas perpustakaan secara maksimal. Cara yang dapat ditempuh pustakawan agar dapat dimanfaatkan oleh siswa secara maksimal adalah dengan mengadakan pendidikan pemakai, guru sering mengadakan pembelajaran di perpustakaan, memberikan tugas dengan mencari referensi yang ada di perpustakaan serta memanfaatkan perpustakaan untuk membaca, kegiatan membaca dan mencari referensi di perpustakaan akan membawa pengaruh yang positif terhadap aktivitas belajar di kelas dimana siswa dapat dengan mudah dalam memahami materi pelajaran yang diberikan dan dapat

meningkatkan pengetahuan siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar. Dengan seringnya siswa melakukan kegiatan membaca maka siswa akan memperoleh informasi dan pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk menunjang dan memenuhi kebutuhan proses belajarnya di sekolah. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar, hal ini disebabkan oleh siswa MTs Negeri 1 Malang sering memanfaatkan perpustakaan sekolah dan memiliki minat baca yang baik.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memilih MTs Negeri 1 Malang sebagai obyek atau tempat lokasi penelitian dikarenakan sekolah tersebut merupakan sekolah yang telah menorehkan beberapa prestasi akademik maupun non akademik mulai dari tingkat kota, provinsi, nasional hingga internasional dan menjadi salah satu sekolah madrasah favorit di kota Malang. Sekolah tersebut terkenal dengan kedisiplinannya dan memiliki siswa-siswi yang cerdas dan berbakat.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar. Maka peneliti mencoba untuk mengangkat topik dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar (Studi Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Malang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut diatas peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan seperti di bawah ini:

1. Seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Malang ?
2. Seberapa besar pengaruh minat baca siswa terhadap prestasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Malang ?
3. Seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa terhadap prestasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa MTs Negeri 1 Malang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat baca siswa terhadap prestasi belajar siswa MTs Negeri 1 Malang.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa terhadap prestasi belajar siswa MTs Negeri 1 Malang.

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara akademis maupun praktis bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun kontribusi penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1. Manfaat Akademis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih sering memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan sekolah sehingga siswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa terhadap prestasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Malang serta memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada pembacatentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa, sehingga pembaca dapat mengetahui arti pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca dalam peningkatan prestasi belajar di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Menjadi bahan masukan pada pustakawan dan perpustakaan dalam rangka perbaikan perpustakaan. Kedepannya perpustakaan akan lebih maju dan dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk kebutuhan informasi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini dapat diklasifikasikan dalam beberapa bab, diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan secara singkat perumusan masalah penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang mengemukakan teori-teori dari buku ilmiah, jurnal, hasil penelitian lain yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : penelitian terdahulu, teori perpustakaan, teori perpustakaan sekolah, pemanfaatan perpustakaan sekolah, teori minat baca, teori prestasi belajar serta penetapan hipotesis. Sehingga tinjauan pustaka dalam penelitian ini berguna sebagai acuan dalam membahas dan memecahkan masalah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai jenis penelitian yang digunakan, yaitu *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif, alasan pemilihan *explanatory research* karena penelitian ini ingin mengetahui pengaruh antara variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan minat baca siswa (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Kemudian lokasi penelitian yang berada di Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang, lalu mengenai konsep, variabel, definisi operasional, serta skala pengukuran, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum tentang MTs Negeri 1 Malang, gambaran umum responden, analisis data, serta hasil dari penelitian yang telah dilakukan

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan dan berisikan saran yang bisa dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Empirik

1. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi untuk memberikan gambaran tentang kerangka pemikiran dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya :

a. Dyni (2012)

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan kelas XI IPA-IPS SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 620 siswa, dengan jumlah sampel yang ditetapkan 92 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Statified Proportional Accidental Sampling*. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Berdasarkan data yang diolah penulis, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan pemakai berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara yang ditandai

korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan nilai *R square* (R^2) atau koefisien determenasinya adalah 0,096. Nilai t_{hitung} sebesar 3, 111 angka ini jauh lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,00. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Pustakawan sebaiknya meningkatkan kualitas dalam memberikan bimbingan kepada pemustaka agar dapat lebih dimengerti dan dipahami oleh pemustaka, sehingga perpustakaan SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

b. Siti (2011)

Skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan dan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2009 IAIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2010/2011”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Bagaimana tingkat Pemanfaatan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2009 Tahun Akademik 2010/2011 (2) Bagaimana prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2009 Tahun Akademik 2010/2011 (3) Apakah ada hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan dan Prstasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2009 Tahun Akademik 2010/2011.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2009 IAIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2010/2011 yang berjumlah 121 mahasiswa. Sampel penelitian diambil berdasarkan teknik random sampling, dengan jumlah populasi 121 mahasiswa diambil 60% menjadi 75 mahasiswa. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari pemanfaatan perpustakaan sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan observasi. Analisis data yang digunakan analisis deskriptif persentase dan analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian diketahui bahwa, variabel (X) tingkat pemanfaatan perpustakaan menempati sedang, dengan nilai mean 103 pada interval 97-106 dan variabel (Y) prestasi belajar mahasiswa menempati kategori cukup, dengan nilai mean 3,45 pada interval 3,40-3,51

Dari hasil penelitian ini terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dan prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan pada analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *r* observasi adalah 0,376 berada diatas *r* tabel batas penolakan 5% sebesar 0,227, dengan kata lain $0,376 > 0,227$. Dengan demikian hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima.

c. Arso (2014)

Skripsi dengan judul “Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas V SD di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang Tahun

Ajaran 2013/2014". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V SD di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SD kelas V di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan menggunakan pengumpulan data dengan kuesioner dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan rumus korelasi *pearson product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menjadi obyek penelitian ini, 13% diantaranya memiliki minat baca yang rendah, 76% yang lain mempunyai minat baca sedang, dan 11% lainnya memiliki minat baca yang tinggi. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa 15% siswa kelas V SD mempunyai prestasi belajar PKn yang rendah, 70% diantaranya memiliki prestasi belajar yang sedang, dan 15% lainnya memiliki prestasi belajar yang tinggi. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa $r_{hitung} 0,58 > r_{tabel} 0,1966$ dengan taraf kesalahan sebesar 0,05 dan $N = 100$. Pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar PKn sebesar 33,6%. Hasil yang dicapai mengindikasikan adanya pengaruh signifikan yang menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca maka semakin tinggi prestasi belajar PKn siswa kelas V SD di Desa

Pagergunung, Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang tahun ajaran
2013-2014.

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Dyni Nafisawati (2012)	Pengaruh pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara	Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini adalah pendidikan pemakai Variabel Terikat (Y) adalah pemanfaatan perpustakaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan pemakai berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara yang ditandai dengan korelasi antara variabel pendidikan pemakai dan variabel pemanfaatan perpustakaan dengan nilai <i>R square</i> (R^2) atau koefisien determenasinya adalah 0,086. Nilai t_{hitung} sebesar 3,111 angka ini jauh lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan pemakai terhadap variabel pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Maka dari itu saran yang dapat peneliti berikan pustakawan sebaiknya lebih meningkatkan kualitas dalam memberikan bimbingan kepada pemustaka agar dapat lebih dimengerti dan dipahami oleh pemustaka, sehingga perpustakaan SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Siti Zumaroh, 2011	Hubungan Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan dan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2009 IAIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2010/2011	Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini adalah tingkat pemanfaatan perpustakaan Variabel Terikat (Y) adalah prestasi belajar mahasiswa	Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa tingkat pemanfaatan perpustakaan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dan prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan pada analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari nilai r observasi adalah 0.376 berada di atas r tabel batas penolakan 5% sebesar 0,227 dengan kata lain $0,376 > 0,227$. Dengan demikian hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima.
Arso Widyasmoro, 2014	Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas V SD di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014	Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini adalah pengaruh minat baca Variabel Terikat (Y) pada penelitian ini adalah prestasi belajar PKn siswa Kelas V SD	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menjadi obyek penelitian ini, 13% diantaranya memiliki minat baca yang rendah, 76% yang lain mempunyai minat baca sedang, dan 11% lainnya memiliki minat baca yang tinggi. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa 15% siswa kelas V SD mempunyai prestasi belajar PKn yang rendah, 70% diantaranya memiliki prestasi belajar yang sedang, dan 15% lainnya memiliki prestasi belajar yang tinggi. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa $r_{hitung} 0,58 > r_{tabel} 0,1966$ dengan taraf kesalahan sebesar 0,05

			dan N = 100. Pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar PKn sebesar 33,6%. Hasil yang dicapai mengindikasikan adanya pengaruh signifikan yang menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca maka semakin tinggi prestasi belajar PKn siswa kelas V SD di Desa Pagergunung, Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2013-2014.
--	--	--	--

Sumber : Olahan Dari Peneliti, 2016

2. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian

Sekarang

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berjudul Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar (Studi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Malang, sehingga penelitian ini menguji tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi.
2. Lokasi penelitian ini yaitu Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Malang yang beralamatkan di Jalan Bandung No. 7 Malang.
3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebas.

Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Sama-sama menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

2. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner.

B. Kajian Teoritis

1. Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Menurut Sulisty-Basuki (2003:3), “Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual”. Sedangkan menurut Sutarno (2006:11), “Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/ bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan sewaktu-waktu oleh pembaca”.

Sutarno (2006:3) menambahkan bahwa, “Definisi perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi, pusat sumber belajar, dan sarana penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan”. Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan perpustakaan merupakan tempat untuk menemukan informasi, berbagai ilmu pengetahuan, dan mengembangkan wawasan.

b. Jenis-jenis Perpustakaan

Perpustakaan dibangun dan dikembangkan sesuai dengan tujuan dari perpustakaan, koleksi yang dimiliki, sasaran pengguna perpustakaan atau pihak yang berwenang menyelenggarakan perpustakaan tersebut. Atas dasar hal tersebut maka perpustakaan terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu salah satunya yang dikemukakan oleh IFLA (*Internasional Federation of Library Association*) dalam Sulisty-Basuki (2003) antara lain adalah :

1) Perpustakaan Nasional

Pada umumnya setiap Negara mempunyai perpustakaan nasional yang biasanya berkedudukan di ibu kota Negara yang berfungsi utama sebagai lembaga yang menyimpan dan melestarikan seluruh terbitan dari Negara tersebut, baik berupa karya cetak maupun karya rekam. Semua terbitan tersebut dikumpulkan dan didayagunakan sebagai bahan informasi, menyusun bibliografi nasional, baik mutakhir maupun retrospektif dan menjadi pusat informasi bagi Negara tersebut serta pusat kerjasama antar perpustakaan dalam negeri dan luar negeri.

2) Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan di pemukiman penduduk kota atau desa yang diperuntukan bagi semua golongan masyarakat. Perpustakaan umum fungsinya untuk melayani kebutuhan masyarakat akan informasi dan bahan bacaan guna meningkatkan pengetahuan, sumber beajar, dan sebagai sarana rekreasi intelektual.

3) Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus atau perpustakaan instansi adalah perpustakaan yang berada dan diselenggarakan oleh instansi pemerintah maupun swasta untuk menunjang dan memperlancar tugas dan fungsi instansi tersebut. Perpustakaan khusus umumnya sangat beragam sesuai dengan kebutuhan lembaga induknya yang berfungsi sebagai pusat referensi dan penelitian.

4) Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada dalam suatu lembaga pendidikan tinggi, baik universitas, fakultas, institut, sekolah tinggi, maupun politeknik untuk menunjang proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Konsep perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia bersifat sentralisasi yaitu hanya memiliki perpustakaan pusat yang disebut UPT (Unit Pelaksanaan Teknis). Namun demikian, banyak perguruan tinggi yang menerapkan sistem desentralisasi yaitu setiap fakultas bahkan jurusan mempunyai perpustakaan. Tujuan utama perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Pencapaian tujuan perguruan tinggi di Indonesia dikenal dengan nama Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

5) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari sekolah sebagai pusat sumber belajar mengajar untuk mendukung tercapainya tujuan khusus dan tujuan pendidikan pada umumnya. Sementara itu, tujuan khususnya adalah membantu sekolah mencapai tujuannya sesuai dengan kebijakan sekolah tempat perpustakaan tersebut bernaung.

6) Perpustakaan Wilayah

Perpustakaan wilayah yaitu perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan berkedudukan di setiap ibu kota Propinsi, yang bertugas mengumpulkan serta melestarikan semua penerbitan daerah yang bersangkutan

7) Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling pada prinsipnya merupakan perluasan dari pelayanan perpustakaan umum. Perpustakaan keliling adalah merupakan jenis perpustakaan yang dalam memberikan pelayanan bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan mengunjungi pemakai.

2. Perpustakaan Sekolah

a. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana penunjang siswa menyediakan beragam informasi yang sesuai dengan penggunaannya. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang

kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya pendidikan disekolah (Darmono, 2007:1).

Menurut Supriyadi dalam Purwanto (2008:14), “Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan disekolah guna menunjang kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah lanjutan, baik sekolah umum maupun sekolah kejuruan”. Keberadaannya sebagai salah satu komponen pendidikan merupakan suatu keharusan. Sedangkan menurut Soetminah (1992:37), “Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di sekolah sebagai sarana pendidikan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah serta memberi pelayanan kepada murid dan guru dalam prosos belajar mengajar”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan sarana penunjang pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah melalui ketersediaan koleksi bahan-bahan pustaka yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, sehingga tercapainya tujuan pendidikan sekolah.

b. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah memiliki empat fungsi umum, yakni edukatif, informatif, rekreasi, dan riset atau penelitian sederhana. Fungsi edukatif yaitu untuk membantu siswa dalam memperoleh kemampuan dasar mentransfer konsep-konsep pengetahuan dengan menggunakan

fasilitas dan sarana yang terdapat diperpustakaan sekolah. Fungsi informatif perpustakaan sekolah yaitu untuk mengupayakan koleksi perpustakaan yang bersifat “memberi tahu” akan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan siswa. Fungsi rekreasi yaitu menyediakan koleksi yang bersifat ringan seperti surat kabar, majalah umum, buku-buku fiksi, dan sebagainya dengan maksud untuk menghibur siswa di saat yang memungkinkan seperti sesudah belajar seharian. Fungsi riset atau penelitian yaitu koleksi perpustakaan sekolah dapat dijadikan bahan untuk membantu melaksanakan kegiatan penelitian sederhana (Yusuf dan Suhendar, 2005:4).

c. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi yang memiliki tujuan sebagai sarana penunjang pendidikan. Perpustakaan merupakan bagian penting dalam proses pendidikan, bagi pengembangan literasi, literasi informasi, pengajaran, pembelajaran dan kebudayaan. Tujuan perpustakaan sekolah menurut Darmono, (2007:21) berpendapat tujuan perpustakaan sekolah sebagai berikut :

- 1) Mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah.
- 2) Mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar, serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat mereka.
- 3) Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, pemahaman, daya pikir dan keceriaan.
- 4) Mendukung semua murid dalam pembelajaran dan praktek ketrampilan mengevaluasi dan menggunakan informasi, tanpa memandang bentuk, format atau media, termasuk kepekaan modus berkomunikasi di komunitas.

- 5) Menyediakan akses ke sumber daya local, regional, global dan kesempatan pembelajar menyingkap ide, pengalaman dan opini yang beraneka ragam.
- 6) Mengorganisasikan aktivitas yang mendorong kesadaran serta kepercayaan budaya dan sosial.
- 7) Bekerja dengan murid, guru, administrator dan orang tua untuk mencapai misi sekolah
- 8) Menyatakan bahwa konsep kebebasan intelektual dan akses informasi merupakan hal penting bagi terciptanya warga Negara yang bertanggung jawab dan efektif, serta berpartisipasi di alam demokrasi.
- 9) Promosi membaca dan sumber daya serta jasa perpustakaan sekolah kepada seluruh komunitas sekolah dan masyarakat luas.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tujuan dari perpustakaan sekolah adalah mewujudkan kemandirian para pengguna perpustakaan yang aktif, kreatif, dan mandiri dalam menyelenggarakan pendidikan dengan menyediakan sumber-sumber informasi.

3. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Kegiatan pendidikan sekarang tidak bertumpu pada guru sebagai salah satu sumber belajar, melainkan dapat dilakukan dalam berbagai sumber misalnya perpustakaan sekolah. Para siswa dapat memanfaatkan sarana perpustakaan untuk digunakan sebagai sarana refrensi belajar. Wiryokusumo (dalam Rosalin 2008:20) menyatakan bahwa “Dengan memanfaatkan perpustakaan dapat diperoleh data atau informasi untuk memecahkan berbagai masalah, sumber untuk menentukan kebijakan tertentu, serta berbagai hal yang sangat penting untuk belajar”.

Perpustakaan sekolah diperlukan sebagai sumber belajar siswa. Sebagai sumber belajar siswa, perpustakaan merupakan sumber ilmu

pengetahuan dan informasi belajar siswa. Dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah siswa akan mengalami perubahan tingkah laku, dengan adanya perubahan tingkah laku tersebut siswa dapat meningkatkan bakat dan kreatifitas siswa dalam tumbuh dan berkembang.

Keadaan bahan pustaka yang ada sangatlah mempengaruhi siswa untuk memanfaatkan bahan pustaka yang ada diperpustakaan, selain itu untuk menarik siswa agar dapat memanfaatkan bahan pustaka yang ada diperpustakaan, bahan pustaka harus dikemas menarik dan ditata rapi sesuai dengan katalog.

Pemanfaatan adalah penggunaan atau pemakaian yang sebaik-baiknya agar mendapatkan hasil yang diinginkan bagi pemakai. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang kegiatan belajar mengajar dilembaga pendidikan formal dari tingkat sekolah dasar maupun sekolah lanjutan, baik umum maupun kejuruan. Menurut Suwarno, 2009:9), “Menjelaskan bahwa segenap usaha pendidikan sebaiknya diarahkan untuk terjadinya perubahan perilaku peserta didik secara menyeluruh dengan mencakup semua kawasan perilaku. Kawasan yang dimaksud adalah :

- a. Kawasan Kognitif (Pengetahuan), merupakan kawasan perilaku individu yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berfikir secara nalar.
- b. Kawasan Afektif (Sikap), merupakan kawasan yang berkaitan dengan aspek aspek emosional seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya.
- c. Kawasan Psikomotorik (Keterampilan), merupakan kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi system syaraf dan otot.

Pemanfaatan perpustakaan juga ditentukan seberapa besar penyediaan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Bervariasinya bahan pustaka juga dapat membantu meningkatnya minat siswa untuk memanfaatkan bahan pustaka. Pemanfaatan dikatakan baik jika bahan pustaka yang dimanfaatkan oleh siswa bervariasi. Bervariasinya bahan pustaka dapat membantu meningkatkan minat baca siswa untuk memanfaatkan bahan pustaka. Efisiensi pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat diukur dari peningkatan pinjaman bahan pustaka, bahan pustaka yang digunakan atau dibaca. Selain banyak bahan pustaka yang dimanfaatkan maka peran perpustakaan semakin tinggi karena perpustakaan sebagai pusat informasi ilmu pengetahuan.

Dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi, secara otomatis siswa memperoleh tambahan pengetahuan, hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat pada siswa yang sering datang ke perpustakaan dengan yang tidak, prestasi belajar yang diperoleh akan lebih tinggi siswa yang sering datang ke perpustakaan.

Kegiatan belajar yang ditunjang oleh fasilitas serta bahan pustaka yang tersedia akan memberikan pengalaman ganda yaitu mencapai tujuan dan kemampuan menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar. Perolehan hasil belajar yang baik, dapat dikatakan dengan pencapaian tujuan yang ingin dicapai terpenuhi. Kebiasaan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan hal yang sangat baik, karena dengan kebiasaan tersebut siswa dapat lebih mudah dan terampil dalam memanfaatkan perpustakaan.

Sebagian besar sekolah telah berusaha memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga selain member tugas guru atau petugasnya untuk mengelola perpustakaan, juga memberikan penerangan tentang perpustakaan kepada siswa. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah tercermin dalam kawasan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

4. Minat Baca

a. Pengertian Minat

Slameto (2003:180) menyatakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Kemudian menurut Ginting (2005:20), “Minat adalah tingkat kesenangan yang kuat dari seseorang dalam melakukan suatu kegiatan yang dipilih karena kegiatan tersebut menyenangkan dan member nilai baginya”. Sedangkan menurut Nursalam (2003:41), “Minat sangatlah penting dalam mengambil keputusan karena minat dapat digolongkan menjadi tiga tingkatan diantaranya :

- 1) Rendah, dikatakan rendah apabila seseorang tidak menginginkan objek minat tersebut.
- 2) Sedang, dikatakan sedang apabila seseorang menginginkan objek minat akan tetapi tidak dalam waktu singkat.
- 3) Tinggi, dikatakan tinggi apabila seseorang sangat menginginkan objek minat dalam waktu singkat.

Menurut Abror (1993:29), “Minat mengandung unsur-unsur atau aspek-aspek yaitu unsur kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan konotatif (kemauan). Unsur kognitif didahului oleh pengetahuan dan

informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut dan unsur afektif didasari oleh pengalaman atau partisipasi dalam minat yang disertai dengan perasaan tertentu seperti ketertarikan atau kesenangan, sedangkan unsur konotatif adalah kelanjutan dari unsur kognotatif dan afektif yang diwujudkan dalam bentuk kemauan untuk melakukan suatu kegiatan”.

Dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan dan perhatian seseorang yang disertai usaha dan rasa senang untuk membaca yang mengandung unsur atau aspek kognotatif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan konotatif (kemauan) sehingga seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap sesuatu akan memberikan perhatian yang sangat lebih besar terhadap hal tersebut.

b. Pengertian Membaca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), membaca berasal dari kata dasar baca yang dapat diartikan melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis. Membaca adalah suatu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif yang berarti seseorang melakukan aktivitas membaca yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, memperoleh berbagai informasi dan bertambah luasnya wawasan. Menurut Prasetyo (2008:90) mengemukakan semakin sering seseorang membaca maka semakin tertantang orang tersebut untuk terus berpikir terhadap apa yang mereka baca.

Membaca adalah sebagai suatu proses berfikir yang mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, kritis, interpretasi dan

kreatif. Membaca sebagai proses pengembangan dan keterampilan yaitu keterampilan memahami kata, kalimat paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif keseluruhan dari isi bacaan, sehingga dengan membaca seseorang akan mempunyai wawasan dan pengetahuan yang tinggi (Sokio, 2010:15).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu ketrampilan berbahasa yang bersifat reseptif sehingga keterampilan memahami kata dan kalimat paragraf dalam bacaan tersebut membuat seseorang mempunyai wawasan dan pengetahuan yang tinggi.

c. Pengertian Minat Baca

Menurut Darmono (2007:25), “Minat baca adalah kecenderungan hati yang tinggi yang mendorong seseorang untuk membaca”. Sedangkan menurut Rahim (2005:11), “Minat baca merupakan keinginan yang kuat yang disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca”. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat dapat dilihat dari kesediaan seseorang untuk memperoleh bahan bacaan kemudian membacanya atas kesadaran diri sendiri.

Minat baca akan menjadi kebiasaan jika bahan bacaan yang tersedia sesuai untuk dibaca dan mempunyai waktu yang cukup untuk membaca. Kebiasaan membaca bukan hanya untuk kesenangan semata akan tetapi juga untuk memperoleh informasi dan pengetahuan baru. Minat baca ini dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek. Menurut Sinambela (dalam Yetti 2009:91), “Menyebutkan ada tiga aspek minat baca diantaranya

aspek kesenangan, aspek kesadaran, dan aspek frekuensi yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Kesenangan, aspek ini mengungkapkan perasaan senang dengan aktifitas atau kegiatan yang dilakukan ketika waktu luang dengan membaca.
2. Kesadaran, aspek ini mengungkapkan seberapa jauh pengetahuan seseorang mengenai manfaat membaca buku.
3. Frekuensi, aspek ini mengungkapkan seberapa sering seseorang membaca buku.

Dengan adanya minat baca dapat mendorong seseorang untuk lebih giat memperluas pengetahuannya. Semakin tinggi minat baca pada seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diterimnaya sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang optimal. Untuk itu perlu digalakkan adanya gemar membaca di kalangan anak-anak, remaja dan orang dewasa sekalipun agar selalu mempertajam ilmu yang dapat dimilikinya. Sebab dengan membaca maka ilmu atau pengalaman yang kita miliki bertambah dan berwawasan luas.

d. Cara Meningkatkan Minat Baca

Menurut Rosalin (2008:162) menyatakan bahwa, “Ada beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca yaitu :

1. Menyediakan bahan bacaan yang diminati siswa yang sesuai dengan keragaman tingkat perkembangan anak.
2. Menjadikan perpustakaan sekolah sebagai tempat yang menyenangkan bagi siswa melalui penataan yang bagus dengan pelayanan yang ramah.
3. Membuat promosi dan kegiatan pengembangan minat dan kegemaran membaca dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah.
4. Memberikan tugas tambahan kepada siswa di luar kelas dan guru sebaiknya senantiasa mendorong siswa untuk lebih banyak membaca di luar jam sekolah contohnya seperti di rumah.

5. Tersedianya waktu siswa untuk berkunjung ke perpustakaan baik secara perorangan maupun klasikal yang sekaligus merupakan jam belajar di perpustakaan.
6. Mengintegrasikan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar.

e. Banyaknya Bahan Bacaan yang Dibaca

Bertambahnya ilmu pengetahuan seseorang didapat dari membaca. Semakin banyak bahan bacaan yang dibaca maka semakin banyak pula ilmu pengetahuan yang didapat. Bachtiar (dalam Martoatmojo, 1999:152) menyatakan bahwa, “Buku bacaan membuat kita berfikir dan dari sanalah kita dapat meningkatkan kecerdasan kita. Orang menjadi cerdas kalau banyak membaca”.

Tetapi tidak semua orang khususnya pelajar yang memiliki hobi untuk membaca. Di sekolah mungkin saja ada siswa yang senang membaca dan ada pula yang kurang senang membaca. Rasa senang membaca dapat disebabkan oleh beberapa factor, antara lain karena mereka tahu manfaat membaca, mereka menyadari bahwa buku dan bahan pustaka lainnya yang baik dapat memperluas pengetahuannya (Bafadal, 2009:203).

5. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Hasan dalam Slameto (2010:38), “Bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Menurut Winkel (dalam Slameto 2010:38), “Bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau

kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”. Dan menurut Purwanto (dalam Slameto 2010:38), “Bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana dinyatakan dalam raport”. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Muhibbin Syah (2010: 141) menjelaskan bahwa, “Prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”. Selain itu Nurkencana dan Sunarta (1992:16), menyatakan bahwa :

- a) “Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu.
- b) Prestasi belajar juga diartikan sebagai kemampuan maksimal yang dicapai seseorang dalam suatu usaha yang menghasilkan pengetahuan atau nilai-nilai kecakapan.”

Prestasi belajar menurut Depdiknas (2003:3) adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan guru. Menurut Slameto (2010:39) bahwa, “Prestasi belajar merupakan banyak sedikitnya penguasaan individu atau hasil belajar yang telah dicapai menurut kemampuan yang ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu”. Prestasi belajar ini dapat dinyatakan dalam bentuk nilai atau huruf dan hasil tes atau ujian. Prestasi belajar siswa dapat diketahui

setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam dalam usaha belajar menurut kemampuan yang ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Menurut Benjamin S. Bloom (dalam Catharine 2009:22) berpendapat bahwa :

“Prestasi belajar dibagi menjadi tiga bagian menurut hasil yang dicapainya yaitu hasil belajar yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan kognitif mencakup kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan intelektual seperti (berfikir, mengetahui dan pemecahan masalah), hasil belajar yang berkaitan dengan afektif adalah yang berkaitan dengan sikap dan nilai yang mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Sedangkan hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan psikomotorik berkaitan dengan ketrampilan (*skill*) dan kemampuan untuk bertindak setelah siswa menerima pengakuan belajar tertentu.

Diantara ketiga ranah itu, bagian kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah, karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi dari bahan pengajaran. Maka dari itu dapat ditegaskan bahwa prestasi belajar yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil pencapaian siswa terhadap kompetensi dasar yang diwujudkan dalam bentuk nilai yaitu nilai kognitif. Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan semua perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai akibat dari proses belajar mengajar.

Menurut Bloom, dkk (1956:25) unsur-unsur yang terdapat dalam prestasi belajar berdasarkan aspek kognitif adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan : pengetahuan merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali hal-hal yang telah dipelajari siswa.
2. Pemahaman : pemahaman merujuk pada pengetahuan seseorang akan apa yang akan dikomunikasikan dan dapat menggunakan ide atau materi yang sedang dikomunikasikannya tanpa harus dikaitkan dengan materi lain.
3. Penerapan : penerapan merujuk pada kesanggupan seseorang untuk menerapkan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip, rumus, teori, dan sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret. Aplikasi atau penerapan ini merupakan proses berfikir setingkat lebih tinggi dari pemahaman.
4. Analisis : analisis merujuk pada kemampuan untuk merinci sesuatu kesatuan dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.
5. Sintesis : sintesis merujuk pada kemampuan memadukan unsur atau bagian dari suatu ide sehingga sedemikian rupa membentuk informasi utuh.
6. Penilaian : penilaian merujuk pada jenjang berpikir yang paling tinggi dalam aspek kognitif menurut Bloom. Penilaian disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau materi kepada metode tertentu untuk maksud tertentu pula.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi berdasarkan aspek kognitif yaitu meliputi pengamatan, pengetahuan hafalan atau ingatan, pemahaman atau komprehensif, penerapan aplikasi, analisis, dan evaluasi. Berkaitan dengan hal tersebut, proses belajar mengajar selalu berkaitan dengan siswa yaitu manusia yang belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, akan tetapi menurut Dalyono (2005:55-60) dapat digolongkan menjadi dua

golongan yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik).

1) Faktor Internal

- a) Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar kaitannya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang siswa tidak sehat jasmani maka mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik juga akan menurunkan gairah untuk belajar.
- b) Intelegensi dan bakat. Seseorang siswa yang memiliki intelegensi tinggi umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya siswa yang memiliki intelegensi rendah cenderung mengalami kesulitan dalam belajar, lambat berfikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah. Bakat juga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Seseorang yang memiliki bakat akan lebih mudah dan cepat pandai dibandingkan yang tidak memiliki bakat.
- c) Minat dan motivasi. Sebagaimana factor intelegensi, minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari dalam diri. Motivasi berbeda dengan minat, motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, sehingga jika minat dan motivasi besar cenderung prestasi belajar juga akan baik.
- d) Cara belajar. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan factor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

2) Faktor Eksternal

Menurut Dalyono (2005:61-63), “Faktor eksternal individu dapat dibagi menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat”. Ketiga faktor ini satu sama lain memberikan warna tersendiri pada perkembangan individu terutama dalam kegiatan belajar.

- a. Lingkungan Keluarga. Lingkungan ini memberikan kontribusi yang berarti terhadap perkembangan individu. Keluarga ini merupakan lingkungan yang pertama dikenal oleh anak dan sebagian besar waktunya berasal dari kepedulian orangtua berupa dukungan motivasi belajar.
- b. Lingkungan Sekolah. Peran sekolah dalam membekali seseorang dalam disiplin ilmu tertentu merupakan suatu lembaga pendidikan

- formal yang berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam mempelajari sesuatu.
- c. Lingkungan Masyarakat. Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar siswa. Bila lingkungan masyarakat tempat tinggal berpendidikan tinggi baik moral dan akhlaknya maka akan mendorong siswa untuk giat belajar. Teman bergaul di lingkungan masyarakat juga sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi serta didik. Teman yang baik akan membawa pengaruh yang baik, sedangkan yang berkelakuan buruk dapat membawa pengaruh yang buruk pula.

Secara singkat peneliti dapat menyimpulkan bahwa disamping faktor yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat, dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Dengan adanya pengaruh dari dalam, merupakan hal yang logis dan wajar sebab hakikatnya perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku yang diniati dan disadarinya sehingga siswa dapat merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar, berusaha mengarahkan segala upaya untuk dapat mencapai prestasi yang baik.

C. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dengan Prestasi Belajar

Pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, siswa yang sering memanfaatkan perpustakaan mempunyai pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan siswa yang tidak datang ke perpustakaan. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :

- a) Motivasi dan Upaya Peningkatan
Daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman. Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.
- b) Sarana dan Prasarana
Sarana dan prasarana perpustakaan mendukung di dalam meningkatkan prestasi belajar, dengan sarana dan prasarana yang lengkap siswa yang datang memanfaatkan perpustakaan semakin banyak.
- c) Suasana Belajar
Suasana belajar yang tenang memberikan pengaruh bagi siswa untuk datang ke perpustakaan, siswa dapat berkonsentrasi di perpustakaan.

Perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan siswa untuk lebih mendalami materi pelajaran yang disampaikan di kelas. Perpustakaan sekolah juga bisa menjadi alternatif lain bagi siswa yang tidak mempunyai buku pelajaran sehingga materi pelajaran yang disampaikan guru di kelas dapat diikutinya. Jadi bukanlah menjadi alasan apabila siswa tidak mempunyai buku pelajaran menjadikan prestasi belajar rendah karena siswa bisa memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan sebaik-baiknya. Begitu pula bagi siswa yang berprestasi tinggi dapat juga memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk menambah atau memperluas ilmu pengetahuan siswa. Semakin sering siswa berkunjung ke perpustakaan maka siswa akan lebih mudah untuk menumbuhkan rasa cinta membaca. Menambah dan menggali informasi yang ada melalui buku-buku bacaan dan informasi lain lewat perpustakaan, sehingga siswa akan membiasakan diri untuk membacakan semakin bertambah. Aktifitas yang dilakukan siswa setiap hari yang berhubungan dengan pelajaran seperti mengulangi pelajaran yang sudah disampaikan di kelas secara teratur, membiasakan diri untuk mengerjakan tugas yang

diberikan guru, bahkan sangat suka membaca buku-buku pelajaran dapat mempermudah keberhasilan belajar dalam hal ini khususnya apabila siswa menyukai membaca buku-buku yang berhubungan dengan materi yang dipelajari di kelas maka prestasi belajar akan tinggi. Dengan demikian diduga ada hubungan antara siswa dengan perpustakaan sekolah.

Menurut pendapat Hadjoprakoso oleh Permata (2008:15) mengatakan bahwa “Pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik bilamana para tenaga kependidikan maupun peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan”. Salah satu sumber belajar yang amat penting, akan tetapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan yang harus memungkinkan para tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mendukung pengetahuan yang diperlukan. Sumber belajar lainnya misalnya laboratorium, bengkel, dan fasilitas olah raga. Pendapat serupa dikemukakan oleh Bafadal (2003:64) “Sarana dan alat bantu pelajaran menjadi pendukung terlaksananya berbagai aktivitas belajar siswa. Sarana belajar di sekolah penting sekali dalam pencapaian belajar yang maksimal. Belajar akan timbul apabila disediakan tempat atau ruang khusus serta dilengkapi sarana belajar yang diperlukan di perpustakaan”. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Suwarno, 2009:9) yang menjelaskan bahwa pendidikan sebaiknya diarahkan pada terjadinya perubahan perilaku peserta didik secara menyeluruh dengan mencakup semua kawasan perilaku, yang dimaksud

kawasan perilaku adalah : kawasan kognitif (pengetahuan) yang merupakan aspek perilaku individu yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berfikir secara nalar, kawasan afektif (sikap) merupakan aspek yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya, dan kawasan psikomotorik (keterampilan) merupakan aspek yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem syaraf dan otot. Dengan demikian dapat diduga terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar

2. Hubungan Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar

Diatas telah diterangkan bahwa belajar sekaligus prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor, baik faktor internal dan eksternal siswa. Minat baca adalah faktor penting guna menggali pengetahuan siswa dalam belajar, yang didalamnya terbentuk rasa suka dan ketertarikan pada mata pelajaran tertentu. Karena minat baca merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Menurut Djamarah (2002:132) menyatakan bahwa “Minat baca adalah sesuatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyerah. Minat baca adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan aktivitas membaca karena dengan membaca, akan diperoleh manfaat bagi dirinya”. Minat baca merupakan faktor psikis yang berasal dari dalam individu yang kemungkinan sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar untuk itu minat baca perlu ditumbuhkembangkan pada diri

siswa, terutama minat baca padabuku-buku pelajaran, ilmu pengetahuan atau karya-karya ilmiah.

Minat baca juga akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Hal tersebut berkaitan dengan banyaknya ilmu pengetahuan yang tidak disampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas karena terbatasnya waktu, sehingga siswa perlu pengetahuan sendiri untuk memperdalam materi tersebut diluar jam pelajaran sebagai tambahan bacaan maka dapat disimpulkan bahwa minat baca yang ada pada diri siswa dimungkinkan akan dapat membantunya dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal di sekolah. Hal ini di perkuat oleh pendapat Sinambela (dalam Yetti 2009:91) yang menyatakan aspek minat baca meliputi kesenangan membaca, kesadaran manfaat akan membaca, dan frekuensi membaca”. Oleh karena itu, semakin tinggi minat baca siswa maka siswa akan lebih bersemangat dalam belajar dan mencari informasi-informasi penting yang menunjang belajar. Rasa keingintahuan siswa pun akan semakin tinggi, sehingga prestasi belajar juga akan meningkat. Dengan demikian dapat diduga terdapat hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar.

3. Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar

Perpustakaan merupakan sumber informasi dan juga sebagai sumber belajar yang artinya dengan memanfaatkan perpustakaan siswa dapat memperoleh sejumlah informasi baik aktual ataupun informasi yang lampau. Setelah mengetahui bahwa perpustakaan merupakan sumber informasi, maka

perpustakaan dapat juga dijadikan sebagai sumber belajar bagi seseorang khususnya siswa sekolah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki.

Hampir di setiap institusi pendidikan, perpustakaan merupakan bagian dari institusi tersebut, tak terkecuali dengan perpustakaan sekolah. Menurut Supriyadi (dalam Purwanto 2008:14), “Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan disekolah guna menunjang kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah lanjutan, baik sekolah umum maupun sekolah kejuruan”. Dengan adanya perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, akan tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan murid-murid secara lambat laun memiliki kesenangan membaca yang merupakan alat fundamental untuk belajar, baik di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah.

Di lingkungan sekolah tidak hanya peran guru dalam kegiatan belajar mengajar saja yang dapat meningkatkan belajar siswa, tetapi perpustakaan juga memegang peran yang amat penting. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar diperlukan kemampuan membaca yang baik. Kemampuan ini dapat tumbuh dengan sendirinya dengan membiasakan diri untuk membaca, dan salah satu sarana yang dapat menumbuhkan minat baca siswa adalah dengan adanya perpustakaan sekolah.

Dari uraian diatas maka dapat diketahui bahwa keberadaan perpustakaan terutama perpustakaan sekolah memiliki peran yang penting

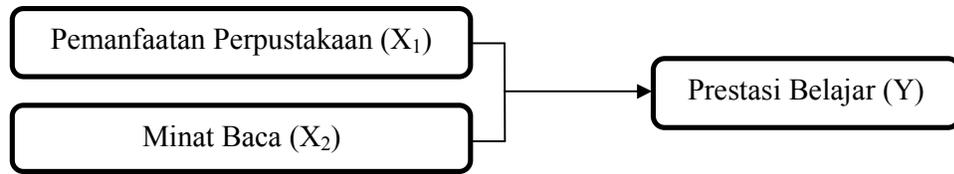
dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, meningkatkan pendidikan, dan keterdidikannya. Supriyadi (dalam Purwanto 2008:26) menyatakan bahwa, “Di tingkat sekolah lanjutan, perpustakaan sekolah merupakan sarana penunjang dalam usaha mempertinggi kemampuan daya serap murid terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru di kelas, memperluas pengetahuan yang berguna bagi masyarakat, dan mempertinggi kemampuan pemahaman yang berhuna untuk kelanjutan studi di perguruan tinggi”.

Dalam pemanfaatan perpustakaan, perpustakaan juga bertujuan untuk memenuhi kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler merangsang keinginan dan meningkatkan minat baca serta kebiasaan membaca guna memperkaya ilmu pengetahuan dan membantu perkembangan bakat masing-masing siswa. Terkait dengan hasil kegiatan membaca buku diketahui tujuan perpustakaan yaitu bersama-sama dengan lembaga dan sarana yang lain berusaha menciptakan masyarakat yang terdidik dan terpelajar agar senantiasa tanggap terhadap perkembangan dunia dan ilmu pengetahuan, sehingga menimbulkan rasa percaya diri dan senang untuk terus menerus meningkatkan pendidikannya. Dengan demikian dapat diduga terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca dengan prestasi belajar.

D. Model Konsep dan Model Hipotesis

1. Model Konsep

Sesuai dengan rumusan masalah dan kajian pustaka yang telah diuraikan sebelumnya maka model konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

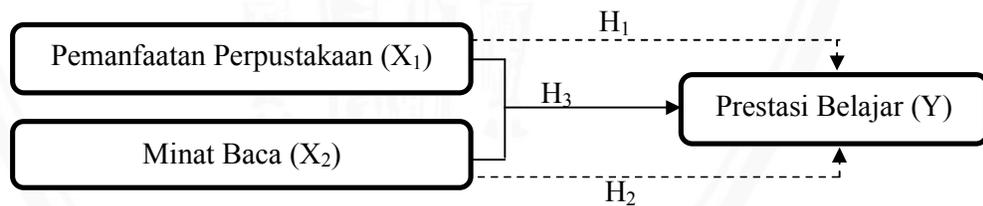


Gambar 1. Model Konsep
 Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Kerangka konsep ini secara keseluruhan menggambarkan pengaruh antara variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X₁) dan minat baca (X₂) terhadap prestasi belajar (Y). Untuk menganalisa hubungan kausal antara variabel dan menguji hipotesis dalam penelitian ini secara sistematis, maka alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

2. Model Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2011:64).



Gambar 2. Model Hipotesis
 Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Berdasarkan model hipotesis di atas, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_{01} : Tidak terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) terhadap prestasi belajar (Y).

H_{a1} : Terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) terhadap prestasi belajar (Y).

2. H_{02} : Tidak terdapat pengaruh antara minat baca (X_2) terhadap prestasi belajar (Y).

H_{a2} : Terdapat pengaruh antara minat baca (X_2) terhadap prestasi belajar (Y).

3. H_{03} : Tidak terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan minat baca (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) terhadap prestasi belajar.

H_{a3} : Terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan minat baca (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) terhadap prestasi belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan atau *explanatory research* karena untuk menentukan ada tidaknya pengaruh, dan apabila ada berapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Sugiyono (2000:4) menjelaskan bahwa *explanatory research* atau penelitian penjelasan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menjelaskan gejala yang ditimbulkan oleh suatu obyek penelitian. Alasan menggunakan penelitian *explanatory research* adalah untuk mengkaji variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan variabel minat baca (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Dengan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Berhubungan dengan pemilihan tempat, lokasi penelitian ini dilakukan di Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang yang beralamatkan di Jalan Bandung 7B, Malang, Jawa Timur 65113. Alasan memilih tempat penelitian ini karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang telah menorehkan beberapa prestasi akademik maupun non akademik mulai dari tingkat kota, provinsi, nasional hingga internasional dan menjadi salah satu sekolah madrasah favorit di kota Malang.

C. Konsep, Variabel, dan Definisi Operasional Variabel

1. Konsep

Dijelaskan oleh Sangarimbun dan Effendi (2006:33), “Konsep adalah definisi yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan secara abstrak tentang kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa konsep merupakan definisi yang bersifat abstrak. Agar konsep tersebut dapat diteliti, maka harus dioperasionalkan dengan menjabarkan variabel-variabel tertentu. Konsep dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah, minat baca dan prestasi belajar siswa :

a. Konsep Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa dapat difokuskan pada sumber informasi yang diperoleh dengan indikator kawasan kognitif (pengetahuan), kawasan afektif (sikap), dan kawasan psikomotorik (keterampilan).

b. Konsep Minat Baca

Minat baca dalam hal ini difokuskan pada minat baca yang ditandai dengan adanya kesenangan akan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, dan frekuensi membaca.

c. Konsep Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam hal ini difokuskan pada prestasi belajar berdasarkan aspek kognitif, karena penilaian mengenai prestasi belajar ini cenderung mengarah pada pencapaian siswa dalam hal belajar yang

berkenaan dengan sikap hasil belajar intelektual yang diperoleh sesuai tujuan intruksional. Prestasi belajar dalam aspek kognitif ini meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penerapan, sintesis, dan penilaian.

2. Variabel

Menurut Siregar (2014:18), mengartikan “Variabel sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya”. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang masing-masing berfungsi sebagai variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y). Menurut Aritonang (2007:29), “Variabel *independent* (X) adalah variabel yang digunakan untuk menjelaskan (menghubungkan, membandingkan memprediksi), dan variabel *dependent* (Y) adalah variabel untuk menjelaskan (dihubungkan, dibandingkan, dibedakan, dan diprediksi).

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dengan indikator pemanfaatan secara edukatif, pemanfaatan secara informatif, dan pemanfaatan secara administratif sedangkan minat baca (X_2) dengan indikator kesenangan akan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca dan jumlah buku yang dibaca. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar (Y) dengan aspek kognitif yang indikatornya meliputi pengetahuan hafalan atau ingatan, pemahaman, penerapan aplikasi, analisis, sistematis dan penilaian.

3. Definisi Operasional Variabel

Menurut Siregar (2014:31), “Definisi operasional variabel dalam penelitian merupakan bentuk operasional dari variabel-variabel yang digunakan, biasanya berisi definisi konseptual, indikator yang digunakan, alat ukur yang digunakan (bagaimana cara mengukur), dan penilaian alat ukur”. Sedangkan menurut Nazir (2011:126), “Definisi operasional adalah suatu pengertian yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut”. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

- a. Variabel Independent (X) adalah variabel bebas atau variabel yang tidak tergantung pada variabel lain, yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dengan indikator pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sedangkan variabel minat baca (X_2) dengan indikator kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, dan frekuensi membaca.
- b. Variabel Dependent (Y) adalah variabel terikat dan tergantung pada variabel lain, dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar (Y) dengan aspek kognitif yang indikatornya pengetahuan hafalan atau ingatan, pemahaman, penerapan aplikasi, analisis, sistematis dan penilaian.

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Item
Pemanfaatan Perpustakaan (Suwarno, 2009:9)	1. Pengetahuan	a. Pemahaman mengenai peraturan perpustakaan b. Pemahaman mengenai fasilitas perpustakaan c. Pemahaman tentang manfaat perpustakaan
	2. Sikap	a. Intensitas berkunjung ke perpustakaan b. Aktivitas saat berada di perpustakaan
	3. Keterampilan	a. Kesadaran siswa menjaga kebersihan dan kerapian perpustakaan b. Menjaga kebersihan dan kerapian buku c. Kesadaran akan merawat fasilitas perpustakaan d. Kemudahan dalam menemukan koleksi perpustakaan
Minat Baca (Yetti, 2009:91)	1. Kesenangan akan membaca	a. Hobi membaca b. Ketertarikan terhadap koleksi yang ada di perpustakaan
	2. Kesadaran akan manfaat membaca	a. Menambah pengetahuan b. Membaca sebagai suatu kebutuhan
	3. Frekuensi Membaca	a. Setiap hari b. Sehari dalam satu minggu c. Jika ada waktu luang d. Sesuai Kebutuhan
Prestasi Belajar (Bloom, dkk, 1956:25)	1. Pengetahuan	a. Mengingat atau menghafal rumus-rumus pelajaran
	2. Pemahaman	a. Memahami materi yang diajarkan oleh guru
	3. Penerapan	a. Membantu memecahkan masalah yang berhubungan dengan kegiatan belajar
	4. Analisis	a. Menganalisis materi pelajaran sekolah
	5. Sintesis	a. Berfikir kreatif guna menciptakan pemahaman baru
	6. Penilaian	a. Mempertimbangkan nilai dari materi pelajaran di sekolah

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

D. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011:93).

Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dengan menggunakan skala *likert*. Indikator tersebut kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap instrument yang digunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif dan sampai sangat negatif. Untuk memudahkan responden dalam menjawab kuesioner, maka skala penilaiannya sebagai berikut :

Tabel 3. Skor Item Jawaban Responden

No.	Item Jawaban	Skor
1	Selalu (S)	4
2	Sering (SR)	3
3	Jarang (JR)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1

Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan, dengan skala penilaian 1 sampai 4. Tanggapan positif (maksimal) diberi nilai paling besar yaitu 4, dan tanggapan negatif (minimal) diberi nilai paling kecil yaitu 1. Dari skala *likert* tersebut, dapat ditentukan besarnya kelas panjang interval dengan rumus :

$$i = \frac{R}{k} = \frac{4 - 1}{4} \\ = 0,75$$

Keterangan :

i = Panjang kelas interval

R = Rentang jarak (jarak antara angka tertinggi dan terendah)

K = Jumlah kelas

Berdasarkan interval 0,75 maka disusunlah interval kelas skala likert seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Interval Kelas Skala Likert

No	Kategori Skor	Skor	Interval Kelas
1	Sangat Setuju/ Sangat Baik/ Sangat Kuat/ Sangat Tinggi	4	3,25 – 4,00
2	Setuju/ Baik/ Kuat/ Tinggi	3	2,50 - < 3,25
3	Kurang Setuju/ Buruk/ Lemah/ Rendah/ Kecil	2	1,75 - < 2,50
4	Sangat Tidak Setuju/ Sangat Buruk/ Sangat Lemah/ Sangat Rendah	1	1,00 - < 1,75

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:90) menjelaskan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah rata-rata pengunjung Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang dalam satu semester yang berjumlah 973 pengunjung yang terdiri dari 3 tingkatan yaitu kelas VII, VIII, IX. berdasarkan informasi dari petugas perpustakaan, Bapak Syafiudin pada 18 Mei 2016 pukul 09.30.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan pengambilan sampel dengan tidak

memberikan peluang yang sama pada setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2011 :84). Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel adalah pengguna perpustakaan MTs Negeri 1 Malang Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah rumus Slovin (Siregar, 2014:61).

$$N = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = populasi

e = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir oleh peneliti sebesar 5% atau 0,05

Adapun sampel yang digunakan di dalam penelitian ini terhitung :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{973}{1+973(0,05^2)} = \frac{973}{1+973(0,0025)} = \frac{973}{1+2,4325}$$

$$n = \frac{973}{3,4324} = 283,46 \text{ dibulatkan menjadi } 283 \text{ responden}$$

Dari jumlah sampel 283 responden tersebut, untuk mempermudah dalam penyebaran kuisioner atau angket, maka ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut kelas yaitu dengan rumus yang dikutip dalam (Ridwan dan Kuncoro, 2008:66) yakni :

$$ni = \frac{N i}{N} . n$$

Keterangan :

ni = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

Ni = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel yaitu siswa menurut masing-masing kelas di MTs Negeri 1 Malang adalah dengan perhitungan :

$$\text{Kelas VII} = \frac{372}{973} \times 283 = \frac{105276}{973} = 108,19 \text{ dibulatkan menjadi } 108 \text{ Siswa}$$

$$\text{Kelas VIII} = \frac{323}{973} \times 283 = \frac{91404}{973} = 93,94 \text{ dibulatkan menjadi } 94 \text{ Siswa}$$

$$\text{Kelas IX} = \frac{278}{973} \times 283 = \frac{78674}{973} = 80,85 \text{ dibulatkan menjadi } 81 \text{ Siswa}$$

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau dari objek penelitian melalui pengumpulan data di lapangan. Menurut Azwar (2013:91), “Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari”. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang telah dibagikan kepada 283 responden. Data primer yang lain berupa hasil observasi dan wawancara tidak terstruktur kepada siswa sebagai responden peneliti.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dalam penelitian atau dari pihak lain yang terkait dengan objek yang diteliti. Menurut Hasan (2004:19), mengatakan bahwa “Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada”. Data ini biasanya diperoleh dari studi pustaka yang berupa laporan-laporan penelitian terdahulu, buku referensi, dokumen dan atau hasil pengamatan penelitian yang berfungsi untuk melengkapi data primer.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dilakukan dengan peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk memperhatikan hal-hal apa saja yang terjadi pada lokasi penelitiannya. Observasi dilakukan peneliti dengan cara melihat secara langsung terhadap kegiatan yang ada di perpustakaan MTs Negeri 1 Malang dan pengamatan secara langsung kepada siswa yang datang ke perpustakaan.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner berupa daftar pernyataan atau pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban yang telah disiapkan dan disusun secara terstruktur berdasarkan konsep-konsep yang

dioperasionalkan. Hasil jawaban tersebut nantinya akan digunakan untuk mengukur pengaruh antar variabel penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui suatu dokumen maupun arsip-arsip dan catatan khusus serta gambar-gambar yang berada di lokasi penelitian menggunakan alat-alat pendokumentasian seperti kamera maupun alat-alat untuk mencatat. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sebagian umum data-data perpustakaan, struktur organisasi, dan pelaksanaan penelitian.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial yang diamati (Sugiyono, 2012:102). Instrumen penelitian berfungsi menunjang kegiatan pengumpulan data agar kegiatan dalam penelitian menjadi sistematis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Kuesioner

Kuesioner berisi daftar pertanyaan dan alternatif jawaban yang telah disusun secara terstruktur dan sistematis berdasarkan konsep-konsep yang dioperasikan mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah, minat baca dan prestasi belajar. Hasil jawaban responden dijadikan sebagai sumber analisis untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Malang.

b. Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi yang digunakan dalam penelitian umumnya berupa kamera dan alat tulis untuk mencatat. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang sudah tersedia di Perpustakaan Sekolah MTs Negeri 1 Malang.

G. Pengujian Instrumen

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid dan sah mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2006:144). Suatu instrument dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel secara tepat. Cara pengujian ini dilakukan dengan membandingkan hasil koefisien korelasi antara item dengan total perubah dibandingkan hasil kritisnya. Jika koefisien korelasinya lebih besar daripada nilai kritisnya, maka dapat disebut valid. Arikunto (2006:170) mengungkapkan, “Pengujian validitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh *Pearson* yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

N : Banyaknya sampel

$\sum x$: Jumlah skor variabel (X)

$\sum y$: Jumlah skor variabel (Y)

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor variabel (X)

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel (Y)

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor variabel (X) dan skor variabel (Y)

Cara membandingkan indeks korelasi *product moment* dengan signifikansi 5%, suatu item instrumen dapat diketahui kevalidannya. Apabila probabilitas hasil korelasi dibawah 0,05 (5%) instrumen dikatakan valid, sebaliknya apabila probabilitas hasil korelasi di atas 0,05 (5%) maka instrumen dikatakan tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini dihitung menggunakan aplikasi SPSS 21.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah cukup baik (Arikunto, 2006:178). Untuk mengetahui alat ukur tersebut reliabel atau tidak dalam penelitian ini, diuji dengan rumus koefisien *Alpha* atau disebut *Alpha Conbrach* $> 0,6$ (Siregar, 2014:90) :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum a^2 b}{a^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum a_b^2$ = Jumlah varians butir

$a^2 t$ = Varians total

Ketentuan pengujian reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Conbrach* adalah jika koefisien reliabilitas $< 0,6$ maka item tersebut tidak reliabel dan sebaliknya jika koefisien reliabilitas $> 0,6$ maka item tersebut reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011:206), "Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum". Analisis ini digunakan untuk mendapatkan hasil dari distribusi frekuensi jawaban responden melalui kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti. Data mentah tersebut kemudian diolah, ditabulasikan ke dalam tabel atau diagram dan kemudian dijelaskan dalam bentuk deskriptif, data yang akan diolah berupa data mengenai responden dari hasil presentasi kuesioner.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk semua populasi (Sugiyono, 2011:148). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melakukan peramalan hasil pengukuran sebelum dilakukannya peramaan regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Menurut Siregar (2014:153), tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data berdistribusi tidak normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis nonparametrik. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah normal *probability plot* dan uji *Kolmogrov-Smirnov* terhadap masing-masing variabel untuk menguji normalitas data. Dan jika nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.

2) Uji Multikolinieritas

Salah satu pengujian untuk regresi adalah uji multikolinearitas. Menurut Gujarati dan Porter (2010:408) mulikolinearitas berarti adanya hubungan linear sempurna atau pasti di antara variabel atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* adalah cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi. Apabila nilai VIF >

10 maka terjadi multikolinearitas dan sebaliknya apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Selain menggunakan nilai VIF dan nilai *tolerance*, untuk mendukung hasil tersebut disini juga menggunakan nilai *eigenvalue* dan *condition index*. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$VIF = \frac{1}{1+R_1^2}$$

Keterangan :

R_1^2 : Koefisien determinasi dari regresi variabel bebas ke -1

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Primasti, 2015:56). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), Ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan dua hal, antara lain :

- a. Jika pencaran data yang berupa titik-titik menyebar dibawah ataupun diatas titik angka pada sumbu Y dan berpola tidak teratur maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika pencaran data yang berupa titik-titik tidak membentuk pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang maka terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat juga diuji dengan menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk memperoleh dan menemukan jawaban dari permasalahan yang diteliti, peneliti menggunakan metode analisis data berupa analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kebutuhan eksistensi, kebutuha berhubungan, kebutuhan pertumbuhan terhadap prestasi kerja karyawan. Regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

- Y = Prestasi Belajar (variabel dependen)
- β_0 = Bilangan Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien Regresi
- X_1 = Pemanfaatan Perpustakaan (variabel independen)
- X_2 = Minat Baca (variabel independen)

4. Uji R^2 atau Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau uji R^2 dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan variabel minat baca (X_2) terhadap variabel

terikat prestasi belajar (Y). Koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai antara 0 sampai 1 (Hasan, 2002:113). Semakin mendekati 0 maka semakin tidak ada hubungan antara variabel pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar. Begitu pula sebaliknya, semakin mendekati 1 maka semakin besar hubungan antara variabel pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar. Menurut Hasan (2002:113), “Koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini menggunakan *R square* yang dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = (R)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji F atau Uji Simultan

Uji F ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh secara simultan (serentak) variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2006:84), “Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat”. Adapun rumus uji F menurut Sugiyono (2010:190) adalah :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = F_{hitung} yang akan dibandingkan dengan F_{tabel}

R^2 = Koefisien regresi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Kaidah yang digunakan untuk menolak dan menerima hipotesis dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima. Selain dengan cara tersebut, dapat digunakan cara lain dengan melihat nilai signifikan. Penelitian ini menggunakan nilai *probability* 5% ($\alpha = 0,05$), jika nilai signifikan maka H_0 diterima dan sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_1 diterima.

Jadi kriteria pengambilan keputusan dalam uji F ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) H_{01} : Secara bersama-sama, variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan minat baca (X_2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y).
- 2) H_{a1} : Secara bersama-sama, variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan minat baca (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y).

b. Uji t atau Uji Parsial

Uji ini dilakukan untuk menguji signifikan masing-masing variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan variabel minat baca (X_2) secara parsial terhadap variabel prestasi belajar (Y). Selain itu uji t juga berguna untuk mengetahui pengaruh dominan antara dua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun uji hipotesis yang akan digunakan dalam uji t yang merupakan uji hipotesis secara parsial yaitu sebagai berikut Hasan (2002:124)

$$t = \frac{b_i - B_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

t = t_{hitung}

b_i = Nilai koefisien regresi

B_i = Nilai koefisien regresi untuk populasi

Sb_i = Simpangan Baku koefisien regresi (0,05)

Kaidah pengujian signifikansi : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig\ t < level\ of\ significant\ (\alpha)$, maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig\ F > level\ of\ significant\ (\alpha)$, maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan maka hipotesis pengujian ini adalah sebagai berikut :

1) H_{02} = Pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) berpengaruh tidak signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

H_{a2} = Pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

2) H_{03} = Minat Baca (X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

H_{a3} = Minat Baca (X_2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Singkat Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang

Perpustakaan pada hakikatnya merupakan suatu unit kerja yang menjadi bagian integral dari suatu lembaga induk yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa standar sarana dan prasarana pendidikan mencakup ruang belajar, tempat olahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran. Keberadaan perpustakaan di lingkungan sekolah diibaratkan sebagai jantungnya dari sekolah yang bersangkutan, maksudnya adalah perpustakaan di suatu sekolah merupakan salah satu barometer kualitas sekolah yang dimilikinya. Sadar dengan posisi tersebut, Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya telah mengimplementasikan standar manajemen mutu perpustakaan sekolah dan terus berusaha untuk melakukan akselerasi pengembangan diri secara berkesinambungan. Beberapa prioritas program pengembangan yang dilakukan Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang antara lain : pengembangan *digital library*, keseimbangan koleksi, pemanfaatan dan penerapan teknologi informasi dalam semua layanan informasi, dan pengembangan sumber daya manusia.

Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang didirikan pada tahun 1979 yang berlokasi di Jalan Bandung No. 7 Penanggungan, Klojen, Kota Malang. Seiring dengan perkembangan MTs Negeri 1 Malang yang terus membangun dan berbenah, akhirnya pada tahun 2005 tepatnya pada tanggal 18 Maret 2005 Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang mulai menempati gedung baru yang diresmikan oleh menteri agama yakni H. Muhammad M. Basyuni. Seiring dengan perkembangan induknya, perpustakaan MTs Negeri 1 Malang juga telah berkembang baik dari segi gedung dan koleksi bukunya. Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang mempunyai luas gedung yang berukuran 422 m² dan terletak di lantai 2. Gedung perpustakaan terdiri atas ruang koleksi dan ruang baca (sirkulasi dan refrensi), ruang peminjaman dan pengembalian buku, ruang pengolahan koleksi yang berfungsi sebagai mengolah koleksi baru ataupun koleksi yang rusak, ruang pameran yang terletak di depan perpustakaan yang digunakan untuk mempromosikan buku baru, dan yang terakhir gudang yang terdapat di perpustakaan MTs Negeri 1 Malang.



Gambar 3 : Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang
Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2017

Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang juga menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan di perpustakaan, fasilitas tersebut antara lain : 2 unit pendingin ruangan (AC), 4 unit computer (komputer presensi, komputer sirkulasi, komputer OPAC, komputer pengolahan), 1 unit laptop dan printer bagi petugas perpustakaan, perangkat CD/ DVD pembelajaran, dan TV. Terkait dengan jumlah koleksi buku di Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang hingga tahun ini berjumlah 4.988 judul dan 42.739 eksemplar, berkaitan dengan upaya pemanfaatan perpustakaan tersebut jam layanan di Perpustakaan MTs negeri 1 Malang dilaksanakan pada hari Senin sampai Sabtu dengan waktu jam buka sebagai berikut :

- Senin – Kamis dari pukul 07.00 WIB – 14.30 WIB
- Jumat – Sabtu dari pukul 07.00 WIB – 12.30 WIB

2. Visi dan Misi Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang

a. Visi

Mewujudkan mode perpustakaan yang dapat dipergunakan sebagai acuan bagi perpustakaan lain.

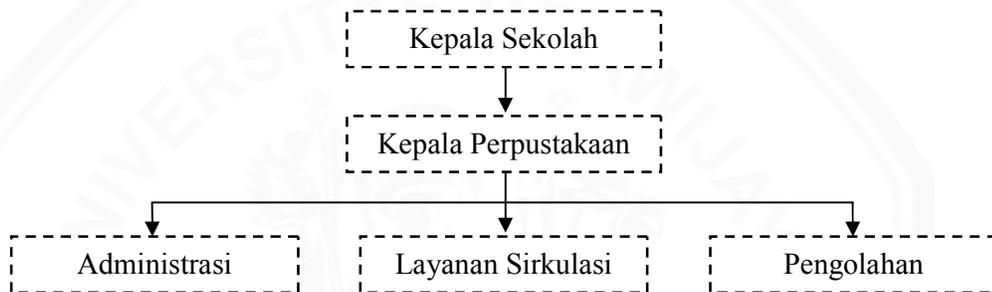
b. Misi

- Menyelenggarakan perpustakaan MTs Negeri I Malang untuk memberikan pelayanan yang efektif dan efisien sebagai sumber belajar.
- Menumbuhkembangkan minat baca dan budaya baca bagi pemakai, guru, siswa, karyawan secara berkelanjutan.

- Mengembangkan pengolahan supaya menjadi perpustakaan MTs Negeri I Malang yang dapat dijadikan sebagai pedoman bagi perpustakaan lain.

3. Struktur Organisasi Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang

Struktur organisasi Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang berada dibawah dan tanggung jawab langsung kepada Kepala Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang, berikut struktur organisasi perpustakaan MTs Negeri 1 Malang :



Gambar 4. Struktur Organisasi Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang.

Sumber : Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang, 2017.

4. Sumber Daya Manusia

Adapun staff yang dimiliki oleh Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang saat ini berjumlah 2 orang. Berikut adalah daftar nama pegawai di Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang.

Tabel 5. Daftar Nama Staf Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang

No.	Nama	Jabatan
1	Syaifudin, S. Pd	Pustakawan
2	Endang Sulistiani, A. Ma	Petugas Perpustakaan

Sumber : Data Primer diolah, 2016

5. Tata Tertib Perpustakaan

- a. Pengunjung diharap tertib didalam ruang perpustakaan
- b. Pengunjung dilarang mengenakan topi didalam ruang perpustakaan
- c. Pengunjung dilarang membawa tas dalam ruang perpustakaan
- d. Pengunjung harus mengembalikan pinjaman buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain sesuai dengan waktu pengembalian
- e. Pengunjung selesai membaca buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain harus mengembalikan pada tempatnya
- f. Pengunjung perpustakaan harus mengisi buku pengunjung perpustakaan
- g. Pengunjung tidak dibenarkan moncoret-coret, menggunting, menyobek buku dan lain-lain milik perpustakaan
- h. Bila ada jam kosong siswa/siswi diperbolehkan belajar belajar diruang perpustakaan
- i. Pengunjung dilarang membawa makanan/ minuman serta makan di ruang perpustakaan
- j. Pengunjung dilarang masuk ke perpustakaan sebelum diijinkan oleh petugas perpustakaan
- k. Pengunjung dilarang merokok diruang perpustakaan
- l. Pengunjung dilarang mengobrol atau bermain-main diperpustakaan.

6. Sistem Pelayanan dan Peminjaman

Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang menerapkan system pelayanan dengan system layanan terbuka (*open access*) yang artinya siswa bisa

langsung mencari sendiri bahan pustaka yang dibutuhkan. Ini bertujuan agar siswa terbiasa mandiri dan lebih mengenal kegiatan perpustakaan. Untuk sistem peminjaman buku di Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang yakni,

- a) pemustaka memilih satu atau dua buku yang dikehendaki sesuai dengan ketentuan, selanjutnya kartu anggota dan buku yang dipinjam diserahkan kepada petugas perpustakaan di meja sirkulasi. Petugas akan memproses di komputer peminjaman buku, setelah selesai diproses buku yang dipinjam bisa dibawa keluar dari ruangan koleksi.
- b) Peminjaman buku tidak dipungut biaya.
- c) Bagi peminjam dari luar sekolah diharapkan membawa surat rekomendasi dari instansi yang bersangkutan.
- d) Pelayanan, peminjaman dan pengembalian setiap hari dilayani petugas perpustakaan bagian sirkulasi.
- e) Keterlambatan pengembalian buku dikenakan denda keterlambatan Rp.500,- per buku, apabila buku hilang harus diganti seperti buku yang dihilangkan jika buku tersebut masih baru/ kurikulum baru dan jika buku tidak terjual di toko buku maka dapat diganti dengan buku dengan kurikulum yang berlaku atau mengganti dengan uang sebesar harga buku.
- f) Jumlah buku yang dipinjam maksimal 3 buku dengan judul yang berbeda selama 2 Minggu, dan untuk buku pelajaran maximal 20 judul buku.

B. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden pada penelitian ini adalah berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang diberikan secara langsung kepada siswa MTs Negeri 1 Malang. Dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada 283 responden tidak ada satupun kuesioner yang hilang atau tidak kembali. Setelah 283 kuesioner diolah, maka dapat diperoleh gambaran umum mengenai jenis kelamin dan kelas, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

a. Distributor Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam tabel 6 berikut ini disajikan gambaran umum responden dapat dilihat melalui data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 6. Distributor Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	108	40%
2	Perempuan	160	60%
Jumlah		283	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2017



Gambar 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini pengguna di Perpustakaan Mts Negeri 1 Malang yang berjenis laki-laki berjumlah 40% dari total keseluruhan, sedangkan untuk pengguna

berjenis kelamin perempuan berjumlah 60% dari total keseluruhan responden sebanyak 283 responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan. Jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki dalam penelitian ini merupakan faktor kebetulan karena pada saat penyebaran kuesioner, responden yang lebih banyak berpartisipasi yakni perempuan.

b. Distributor Responden Berdasarkan Kelas

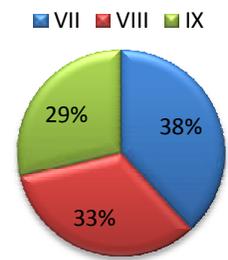
Karakteristik responden dapat dilihat melalui data responden berdasarkan kelas. Dalam tabel 7 berikut ini disajikan gambaran umum responden berdasarkan kelas.

Tabel 7. Distributor Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Kelas	Jumlah	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	VII	108	38%
2	VIII	94	33%
3	IX	81	29%
Jumlah		283	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Data Responden Berdasarkan Kelas



Gambar 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini pengguna di Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang yang duduk di kelas VII berjumlah 108 siswa dengan presentase sebanyak 38% dari total keseluruhan responden, kemudian untuk siswa kelas VIII berjumlah 94 siswa dengan presentase 33% dari total keseluruhan responden dan untuk siswa kelas IX sebanyak 81 siswa dengan persentase sebesar 29% dari total keseluruhan responden. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dapat dikatakan bahwa pengguna di perpustakaan MTs Negeri 1 Malang yang paling dominan adalah kelas VII.

C. Analisis Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kevalidan dan konsistensi dari instrumen penelitian. Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Adapun hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kevalidan suatu instrumen penelitian. Dalam penelitian ini instrumen penelitian berupa kuesioner. Perhitungan dilakukan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, dimana kriteria pengujiannya adalah jika korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} *Product Moment* maka instrument penelitian dinyatakan valid dan sah sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini jumlah responden 283 dengan taraf

signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) dan nilai r_{tabel} 0.1162. Adapun hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	R_{tabel}	Sig.	Keterangan
Pemanfaatan Perpustakaan (X₁)	X1.1	0.441 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X1.2	0.329 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X1.3	0.426 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X1.4	0.446 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X1.5	0.206 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X1.6	0.194 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X1.7	0.418 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X1.8	0.477 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X1.9	0.447 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X1.10	0.429 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X1.11	0.475 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X1.12	0.437 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X1.13	0.223 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X1.14	0.427 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X1.15	0.480 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X1.16	0.444 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X1.17	0.474 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
Minat Baca (X₂)	X2.1	0.531 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X2.2	0.577 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X2.3	0.617 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X2.4	0.567 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X2.5	0.507 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X2.6	0.423 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X2.7	0.561 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	X2.8	0.419 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
Prestasi Belajar (Y)	Y.1	0.710 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	Y.2	0.731 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	Y.3	0.724 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	Y.4	0.750 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	Y.5	0.823 ^{**}	0.1162	0.000	Valid
	Y.6	0.790 ^{**}	0.1162	0.000	Valid

Sumber: Data Primer (diolah), 2017

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa seluruh item variabel yang digunakan dinyatakan valid, karena setelah diuji menghasilkan koefisien

korelasi yang positif dan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0.1162), sehingga instrumen penelitian dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi dari instrumen penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha-Cronbach*. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha-Cronbach's* lebih besar dari 0.6 ($\alpha > 0.6$). Adapun hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Korelasi (<i>Alpha Cronbach's</i>)	Keterangan
Pemanfaatan Perpustakaan (X_1)	0.680	Reliabel
Minat Baca (X_2)	0.615	Reliabel
Prestasi Belajar (Y)	0.847	Reliabel

Sumber: Data Primer (diolah), 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,6. Dengan nilai koefisien Alpha pada masing-masing variable yaitu : X_1 sebesar 0.680, variabel X_2 sebesar 0.615 dan variabel Y sebesar 0.847, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel atau konsisten dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

D. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dikumpulkan dan

diolah yang selanjutnya dibahas secara deskriptif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan mengenai karakteristik variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan variabel minat baca (X_2) terhadap variabel prestasi (Y). jawaban dari responden selanjutnya dikelompokkan menurut kelas interval koefisien dari setiap pernyataan, dari tabel penskoran skala *Likert* dapat ditentukan besarnya kelas panjang interval, kelas yang diperoleh sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{k} = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Keterangan :

i = Panjang kelas interval

R = Rentang jarak (jarak antara angka tertinggi dan terendah)

K = Jumlah kelas

Berdasarkan interval 0,75 maka disusunlah skala kategori jawaban responden seperti pada tabel 10.

Tabel 10. Interpretasi Jawaban Responden

No	Kategori Skor	Skor	Interval Kelas
1	Sangat Setuju/ Sangat Baik/ Sangat Kuat/ Sangat tinggi	4	3,25 – 4,00
2	Setuju/ Baik/ Kuat/ Tinggi	3	2,50 - < 3,25
3	Kurang Setuju/Buruk/Lemah/ Rendah/ Kecil	2	1,75 - < 2,50
4	Sangat Tidak Setuju/ Sangat Buruk/ Sangat Lemah/ Sangat Rendah	1	1,00 - < 1,75

Sumber : *Olahan Peneliti, 2017*

a. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_1)

Dalam variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) memiliki 17 pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Distribusi frekuensi jawaban responden pada variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dilihat pada tabel 11 berikut :

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan (X₁)

Item	1		2		3		4		Jumlah		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	Jml	%	
X _{1.1}	0	0	40	14.1	133	47.0	110	38.9	283	100	3.2473
X _{1.2}	0	0	7	2.5	44	15.5	232	82.0	283	100	3.7951
X _{1.3}	0	0	10	3.5	217	76.7	56	19.8	283	100	3.1625
X _{1.4}	0	0	41	14.5	195	68.9	47	16.6	283	100	3.0212
X _{1.5}	20	7.1	206	73.8	52	18.4	5	1.8	283	100	2.1484
X _{1.6}	0	0	170	60.1	99	35.0	14	4.9	283	100	2.4488
X _{1.7}	2	0.7	20	7.1	173	61.1	88	31.1	283	100	3.2261
X _{1.8}	1	0.4	99	35.0	156	55.1	27	9.5	283	100	2.7385
X _{1.9}	2	0.7	119	42.0	146	51.6	16	5.7	283	100	2.6219
X _{1.10}	1	0.4	63	22.3	186	65.7	33	11.7	283	100	2.8869
X _{1.11}	0	0	30	10.6	201	71.0	52	18.4	283	100	3.0777
X _{1.12}	1	0.4	57	20.1	181	64.0	43	15.2	283	100	2.9505
X _{1.13}	1	0.4	143	50.5	122	43.1	17	6.0	283	100	2.5477
X _{1.14}	1	0.4	27	9.5	99	35.0	256	55.1	283	100	3.4488
X _{1.15}	1	0.4	22	7.8	124	43.8	136	48.1	283	100	3.3958
X _{1.16}	0	0	132	46.6	114	40.3	37	13.1	283	100	3.4629
X _{1.17}	1	0.4	54	19.1	180	63.6	48	17.0	283	100	2.6643
Rata-rata (Mean)											2.99084706

Sumber: Data Primer (diolah), 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan 283 responden, dalam penelitian ini untuk menunjukkan hasil analisis penelitian variabel X₁ dapat diperoleh data sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden pada item X_{1.1} terdapat 39% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 47%, kurang setuju sebesar 14%, dan 0% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 3,24 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa pemahaman mengenai status keanggotaan perpustakaan tergolong baik.
- 2) Jawaban responden pada item X_{1.2} terdapat 82% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar

16%, kurang setuju sebesar 2%, dan 0% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 3,79 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa pemahaman mengenai peraturan dan tata tertib perpustakaan tergolong sangat baik.

- 3) Jawaban responden pada item $X_{1.3}$ terdapat 22% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 77%, kurang setuju sebesar 3%, dan 0% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 3,16 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa pemahaman mengenai peraturan yang ditetapkan di perpustakaan tergolong baik.
- 4) Jawaban responden pada item $X_{1.4}$ terdapat 17% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 69%, kurang setuju sebesar 14%, dan 0% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 3,02 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas-fasilitas perpustakaan tergolong baik.
- 5) Jawaban responden pada item $X_{1.5}$ terdapat 9% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 55%, kurang setuju sebesar 35%, dan 1% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 2,73 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa kelengkapan mengenai koleksi buku perpustakaan tergolong baik.

- 6) Jawaban responden pada item $X_{1,6}$ terdapat 5% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 35%, kurang setuju sebesar 60%, dan 0% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 2,44 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa aktivitas saat membaca koleksi di perpustakaan tergolong cukup.
- 7) Jawaban responden pada item $X_{1,7}$ terdapat 31% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 61%, kurang setuju sebesar 7%, dan 1% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 3,22 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa manfaat berkunjung ke perpustakaan tergolong baik.
- 8) Jawaban responden pada item $X_{1,8}$ terdapat 1% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 18%, kurang setuju sebesar 74%, dan 7% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 2,14 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa intensitas berkunjung ke perpustakaan dalam hitungan minggu tergolong cukup.
- 9) Jawaban responden pada item $X_{1,9}$ terdapat 6% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 51%, kurang setuju sebesar 42%, dan 1% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 2,62 sehingga dapat

dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa intensitas berkunjung ke perpustakaan karena faktor koleksi tergolong baik.

10) Jawaban responden pada item $X_{1.10}$ terdapat 11% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 66%, kurang setuju sebesar 22%, dan 1% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 2,88 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa intensitas berkunjung ke perpustakaan karena faktor sarana dan prasarana tergolong baik.

11) Jawaban responden pada item $X_{1.11}$ terdapat 18% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 71%, kurang setuju sebesar 11%, dan 0% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 3,07 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa intensitas berkunjung ke perpustakaan karena kebutuhan informasi tergolong baik.

12) Jawaban responden pada item $X_{1.12}$ terdapat 15% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 64%, kurang setuju sebesar 20%, dan 1% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 2,95 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa kondisi ruang perpustakaan tergolong baik.

13) Jawaban responden pada item $X_{1.13}$ terdapat 6% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 43%, kurang setuju sebesar 50%, dan 1% responden yang menjawab

sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 2,54 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa aktivitas saat meminjam koleksi di perpustakaan tergolong baik.

14) Jawaban responden pada item $X_{1.5}$ terdapat 55% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 35%, kurang setuju sebesar 9%, dan 1% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 3,44 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa kesadaran akan menjaga kebersihan dan kerapihan perpustakaan tergolong sangat baik.

15) Jawaban responden pada item $X_{1.15}$ terdapat 48% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 44%, kurang setuju sebesar 7%, dan 1% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 3,39 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa kesadaran akan menjaga kebersihan dan kerapihan buku tergolong sangat baik.

16) Jawaban responden pada item $X_{1.16}$ terdapat 13% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 40%, kurang setuju sebesar 47%, dan 0% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 3,46 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas-fasilitas perpustakaan tergolong sangat baik.

17) Jawaban responden pada item $X_{1.17}$ terdapat 17% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar

63%, kurang setuju sebesar 19%, dan 1% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 2,66 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa Kemudahan dalam menemukan koleksi perpustakaan tergolong baik.

Kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan pernyataan mengenai variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dapat diketahui *grand mean* pada variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) mendapatkan nilai sebesar 2,99 yang artinya berada pada kategori baik yang terletak pada interval 2,50-3,25. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan di sekolah tergolong baik atau sudah memadai.

b. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Baca (X_2)

Variabel minat baca (X_2) memiliki 8 item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Hasil jawaban responden pada variabel minat baca (X_2) dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Baca (X_2)

Item	1		2		3		4		Jumlah		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	jml	%	
X2.1	2	0.7	17	6	157	55.5	107	37.8	283	100	3.3039
X2.2	0	0	73	25.8	174	61.5	36	12.7	283	100	2.8693
X2.3	0	0	11	3.9	152	53.7	120	42.4	283	100	3.3852
X2.4	1	0.4	54	19.1	180	63.6	48	17.0	283	100	2.9717
X2.5	2	0.7	114	40.3	125	43.8	43	15.2	283	100	2.7350
X2.6	7	2.5	100	35.3	148	52.3	28	9.9	283	100	2.6961
X2.7	2	0.7	39	13.8	189	66.8	53	18.7	283	100	3.0353
X2.8	3	1.1	47	16.6	183	64.7	50	17.7	283	100	2.9894
Rata-rata (Mean)											2.998238

Sumber: Data Primer (diolah), 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 283 responden dalam penelitian ini, untuk variabel Minat Baca (X_2) dapat diperoleh data sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden pada item $X_{2,1}$ terdapat 38% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 55%, kurang setuju sebesar 6%, dan 1% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 3,30 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa kesenangan akan hobi membaca tergolong baik.
- 2) Jawaban responden pada item $X_{2,2}$ terdapat 13% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 61%, kurang setuju sebesar 26%, dan 0% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 2,86 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa ketertarikan terhadap koleksi yang ada di perpustakaan tergolong baik.
- 3) Jawaban responden pada item $X_{2,3}$ terdapat 42% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 54%, kurang setuju sebesar 4%, dan 0% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 3,38 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan kesadaran membaca dapat membantu menambah pengetahuan tergolong sangat baik.
- 4) Jawaban responden pada item $X_{2,4}$ terdapat 17% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 64%, kurang setuju sebesar 18%, dan 1% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 2,97 sehingga dapat dinyatakan rata-

rata responden menyatakan bahwa kesadaran akan manfaat membaca dapat menunjang khasanah keilmuan tergolong sangat baik.

- 5) Jawaban responden pada item $X_{2,5}$ terdapat 15% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 44%, kurang setuju sebesar 40%, dan 1% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 2,73 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa frekuensi membaca buku per hari tergolong baik.
- 6) Jawaban responden pada item $X_{2,6}$ terdapat 10% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 52%, kurang setuju sebesar 35%, dan 3% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 2,69 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa frekuensi membaca buku per minggu tergolong baik.
- 7) Jawaban responden pada item $X_{2,7}$ terdapat 19% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 66%, kurang setuju sebesar 14%, dan 1% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 3,03 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa frekuensi membaca buku jika ada waktu luang tergolong baik.
- 8) Jawaban responden pada item $X_{2,8}$ terdapat 18% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 65%, kurang setuju sebesar 16%, dan 1% responden yang menjawab sangat tidak

setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 2,98 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa membaca buku sesuai dengan kebutuhan tergolong baik.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan pernyataan tersebut skor rata-rata variabel minat baca (X_2) sebesar 2,99 yang artinya berada pada kategori baik yang terletak pada interval 2,50-3,25. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa minat baca di sekolah tergolong baik.

c. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Y)

Variabel prestasi belajar (Y) memiliki 6 item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Hasil jawaban responden pada variabel prestasi belajar (Y) dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y)

Item	1		2		3		4		Jumlah		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	jml	%	
Y ₁	0	0	37	13.1	184	65.0	62	21.9	283	100	3.0833
Y ₂	0	0	26	9.2	200	70.7	57	20.1	283	100	3.1095
Y ₃	0	0	15	5.3	198	70.7	70	24.7	283	100	3.1943
Y ₄	1	0.4	9	3.2	204	72.1	69	24.2	283	100	3.2049
Y ₅	1	0.4	25	8.8	190	67.1	67	23.7	283	100	3.1413
Y ₆	1	0.4	25	8.8	199	70.3	58	20.5	283	100	3.1095
Rata-rata (Mean)											3.14046667

Sumber: Data Primer (diolah), 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 283 responden dalam penelitian ini, untuk variabel prestasi belajar (Y) dapat diperoleh data sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden pada item Y_{1,1} terdapat 22% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 65%, kurang setuju sebesar 13%, dan 0% responden yang menjawab sangat tidak

setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 3,08 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa tingkat prestasi berdasarkan aspek kognitif ditinjau dari segi pengetahuan siswa tergolong baik.

- 2) Jawaban responden pada item $Y_{1,2}$ terdapat 20% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 71%, kurang setuju sebesar 9%, dan 0% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 3,10 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa tingkat prestasi berdasarkan aspek kognitif ditinjau dari segi pemahaman siswa tergolong baik.
- 3) Jawaban responden pada item $Y_{1,3}$ terdapat 25% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 70%, kurang setuju sebesar 5%, dan 0% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 3,19 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa tingkat prestasi berdasarkan aspek kognitif ditinjau dari segi penerapan siswa tergolong baik.
- 4) Jawaban responden pada item $Y_{1,4}$ terdapat 24% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 72%, kurang setuju sebesar 3%, dan 1% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 3,20 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa tingkat prestasi berdasarkan aspek kognitif ditinjau dari segi analisis siswa tergolong baik.
- 5) Jawaban responden pada item $Y_{1,5}$ terdapat 24% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 67%,

kurang setuju sebesar 8%, dan 1% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 3,14 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa tingkat prestasi berdasarkan aspek kognitif ditinjau dari segi sintetis siswa tergolong baik.

- 6) Jawaban responden pada item $Y_{1,6}$ terdapat 20% responden yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 70%, kurang setuju sebesar 9%, dan 1% responden yang menjawab sangat tidak setuju. Nilai mean pada item ini yaitu 3,10 sehingga dapat dinyatakan rata-rata responden menyatakan bahwa tingkat prestasi berdasarkan aspek kognitif ditinjau dari segi kemampuan evaluasi (penilaian) siswa tergolong baik.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari keseluruhan pernyataan tersebut skor rata-rata variabel prestasi belajar (Y) yaitu sebesar 3,32 yang artinya berada pada kategori sangat baik yang terletak pada interval 3,25-4,00. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa tingkat prestasi siswa berdasarkan aspek kognitif tergolong sangat baik.

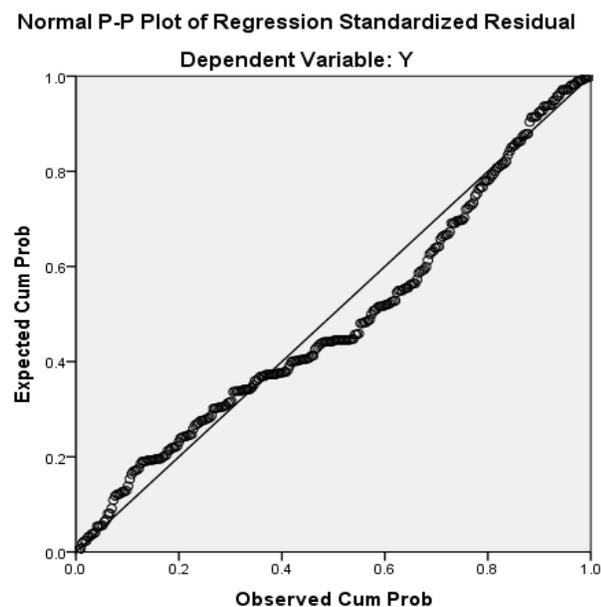
2. Analisis Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik model regresi dapat meliputi pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, dan pengujian heterokedastisitas, seperti berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual tersebar normal atau tidak. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan *output probability plots* dan uji parametrik. Grafik normal *probability plots* digunakan untuk menguji asumsi normalitas jika residual yang disebabkan oleh model regresi terdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7 : *Output Probability Plots*

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi di atas sudah memenuhi normalitas. Sedangkan uji parametrik dapat diuji dengan ketentuan jika nilai sig. > 0,05 maka normalitas terpenuhi.

**Tabel 14. Hasil Test of Normality
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Y	.233	283	.061	.908	283	.142
X1	.075	283	.082	.989	283	.310
X2	.131	283	.067	.963	283	.173

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Primer (diolah), 2018

**Tabel 15. Hasil Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1	X2	Y
N		283	283	283
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50.8445	23.9859	18.8481
	Std. Deviation	4.13219	2.61470	2.44548
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.131	.233
	Positive	.075	.131	.233
	Negative	-.066	-.085	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		1.263	1.312	1.356
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082	.067	.061

Sumber: Data Primer (diolah), 2018

Berdasarkan tabel 14, hasil pengujian uji normalitas menunjukkan bahwa ketentuan nilai uji parametrik membandingkan nilai sig. dengan 0,05. Jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Maka dari itu dapat dilihat dari variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X₁) mempunyai sig. sebesar 0,142, minat baca (X₂) mempunyai nilai sig. sebesar 0,310, dan prestasi belajar (Y) mempunyai nilai sig. 0,173 sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Sedangkan hasil pengujian pada uji *kolmogorov-smirnov* ketiga variabel menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X₁)

mempunyai sig. sebesar 0,082, minat baca (X_2) mempunyai nilai sig. sebesar 0,067, dan prestasi belajar (Y) mempunyai nilai sig. 0,061 maka data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Value Inflation Factor*) adalah cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas. Apabila nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 16. Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Colinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pemanfaatan Perpustakaan (X_1)	0.722	1.385	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Minat Baca (X_2)	0.722	1.385	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer (diolah), 2017

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui nilai hasil pengujian dari masing-masing variabel bebas yaitu :

- Pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,722 dan nilai VIF sebesar 1,385.
- Minat baca (X_2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,722 dan nilai VIF sebesar 1,385.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 ,

sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian ini. Selain itu, untuk mendukung hasil tersebut maka dapat dilihat juga dari nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

**Tabel 17. Tabel Collinearity Diagnostics
Collinearity Diagnostics^a**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.991	1.000	.00	.00	.00
	2	.006	22.235	.35	.03	.86
	3	.003	29.297	.65	.97	.14

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer (diolah), 2018

Pada tabel *collinearity diagnostics* di atas, dapat diketahui bahwa nilai *eigenvalue* masing-masing variabel di atas 0.01, artinya tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi. Sedangkan nilai *condition index* pada variabel masing-masing variabel lebih kecil dari 30, artinya tidak terjadi multikolinearitas.

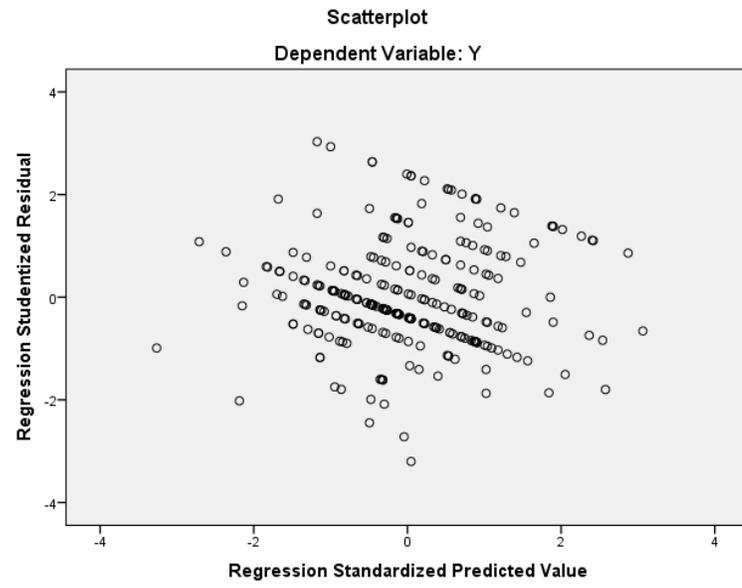
3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah metode grafik. Heteroskedastisitas di dalam model regresi dapat dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan dua hal, antara lain :

- a) Jika pencaran data yang berupa titik-titik membentuk pola tertentu dan beraturan, maka terjadi heteroskedastisitas.

b) Jika pencarian data yang berupa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut adalah grafik pengujian heterokedastisitas :



Gambar 8. Scatterplot Uji Heterokedastisitas
Sumber : Data primer diolah, 2017

Hasil analisis pada Gambar 8 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas, ini dibuktikan dengan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola dan pola tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini diperkuat dengan hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser. Ketentuan uji glejser ini dengan membandingkan nilai sig. dengan 0,05. Jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya jika nilai sig. < 0,05 maka terjadi heterokedastisitas. Berikut hasil dari uji Glejser :

**Tabel 18. Hasil Uji Glejser
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.549	1.046		-1.481	.140
1 X1	.019	.023	.056	.815	.416
X2	.092	.037	.172	2.497	.013

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X_1 lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.416, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel X_1 . Sedangkan untuk variabel X_2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.013, artinya terjadi heteroskedastisitas pada variabel X_2 .

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara satu variabel terikat terhadap dua atau lebih variabel bebas, yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1), minat baca (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Dari hasil pengolahan data penelitian dengan menggunakan program SPSS 21.0, didapatkan data seperti pada tabel berikut :

**Tabel 19. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.214	1.640		2.569	.011
1 X1	.202	.037	.342	5.519	.000
X2	.181	.058	.194	3.128	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Variabel dependent pada hasil uji regresi linier berganda adalah prestasi belajar siswa (Y) sedangkan variabel independennya adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan minat baca (X_2). Berikut model regresi berdasarkan hasil analisis :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$
$$Y = 4.214 + 0.202 X_1 + 0.181 X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a) $\beta_0 = 4,214$

Konstanta dari persamaan regresi ini menunjukkan nilai 4,214 artinya ketika tidak terdapat kontribusi variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan minat baca (X_2) diasumsikan 0 maka prestasi belajar siswa (Y) akan bernilai sebesar 4,214.

b) $\beta_1 = 0,202$

Koefisien regresi variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) sebesar 0,202 menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan apabila variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) semakin baik, maka Prestasi Belajar Siswa (Y) akan semakin baik. Koefisien pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) bernilai positif artinya setiap peningkatan pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) maka Prestasi belajar siswa (Y) juga akan mengalami peningkatan

c) $\beta_2 = 0,181$

Koefisien regresi minat baca (X_2) sebesar 0,181 menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan variabel minat baca (X_2) semakin baik, maka prestasi belajar siswa (Y) akan semakin baik. Koefisien minat baca (X_2) bernilai positif

artinya setiap peningkatan minat baca (X_2) maka prestasi belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan interpretasi di atas dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) maka akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajar (Y) dan setiap peningkatan variabel minat baca (X_2) maka akan diikuti juga dengan meningkatnya prestasi belajar (Y).

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur erat atau tidaknya hubungan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1), minat baca (X_2) dan prestasi belajar (Y). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan minat baca (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y). Koefisien determinasi diperoleh dengan menggunakan *R Square* (R^2) dengan 100%.

Tabel 20. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.472 ^a	0.223	0.217

Sumber : Data primer diolah, 2017

Intrepretasi dari hasil koefiseien determinasi (R^2) diatas yaitu pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Y), sedangkan sisinya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square* untuk mengevaluasi model regresi terbaik. Berdasarkan tabel 21 hasil analisis data diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,223 atau 22.3%. Hasil tersebut menjelaskan bahwa kontribusi dari variabel-variabel independen (X_1 dan X_2) dalam persamaan regresi terhadap

variabel Y sebesar 22.3%, sedangkan sisanya sebesar 77.7% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan.

Berdasarkan tabel pula diketahui bahwa nilai koefisien R yang menunjukkan keeratan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Pada penelitian ini didapatkan besarnya nilai koefisien R variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan minat baca (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 0,472 yang menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh yang kuat.

Pada analisis regresi linier berganda, penentuan variabel bebas yang paling dominan mempengaruhi variabel terikat digunakan nilai Koefisien Beta. Berdasarkan hasil analisis regresi terlihat bahwa variabel Pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) merupakan variabel dengan nilai koefisien beta tertinggi sebesar 0,202 atau 20,2% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi variabel prestasi belajar (Y) adalah variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah.

5. Hasil Uji Hipotesis

Model regresi yang telah didapatkan diuji terlebih dahulu baik secara simultan dan secara parsial. Pengujian model regresi secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji F dan pengujian model regresi secara parsial dilakukan dengan uji t.

a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang terdiri dari pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan minat baca (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap

variabel terikat prestasi belajar siswa (Y). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Semua variabel tersebut diuji secara bersama-sama dengan menggunakan uji F, dimana jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima menggunakan bantuan *software SPSS 21.0*, didapatkan hasil uji F sebagai berikut :

Tabel 21. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	375.462	2	187.731	40.359	0,000 ^b
Residual	1311.745	282	4.652		
Total	1687.207	284			
a. Predictors : (Constant), X1, X2					
b. Dependent Variable : Y					

Sumber: Data Primer (diolah), 2018

H_{01} : Pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan minat baca (X_2) berpengaruh tidak signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar (Y).

H_{a1} : Pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan minat baca (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar (Y).

Berdasarkan hasil tabel 21, menunjukkan bahwa nilai $df_1=2$ dan $df_2=282$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,03. Berdasarkan tabel diatas, pengujian hipotesis model regresi secara simultan menggunakan uji F dapat dilihat F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($40,359 > 3,03$) dan Signifikansi 0,000^b yang berarti lebih kecil dari alpha (α) = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan minat baca (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel prestasi belajar (Y).

b. Uji parsial (Uji t)

Pengujian model regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen pembentuk model regresi secara individu memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y atau tidak. Pengujian model regresi pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel 22 berikut :

**Tabel 22. Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T_{hitung}	Sig.	T_{tabel}
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	4.214	1.640		2.569	.011	
1 X1	.202	.037	.342	5.519	.000	1.650
X2	.181	.058	.194	3.128	.002	1.650

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer (diolah), 2017

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha=0,05$).

Berdasarkan Tabel 22 diperoleh hasil sebagai berikut :

a) Pengujian Hipotesis Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Pada pengujian ini menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut :

H_0 : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_1) berpengaruh tidak signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y).

H_{a2} : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Prestasi Belajar (Y).

Berdasarkan tabel 22 hasil pengujian hipotesis koefisien regresi variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) memiliki koefisien regresi yang telah di *Standardized* sebesar 0,342 atau 34,2%. Didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 5,519 dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{tabel} pada $df_2=282$ dan derajat kesalahan sebesar 5% sebesar 1,650. Karena $Sig. 0,000 < \alpha = 0,05$, maka pengaruh X_1 terhadap Y adalah signifikan. Nilai statistik uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,519 > 1,650$) dalam hal ini berarti H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel prestasi belajar (Y).

b) Pengujian Hipotesis Variabel Minat Baca (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Pada pengujian ini menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut :

H_{o3} : Minat Baca (X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y).

H_{a3} : Minat Baca (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Prestasi Belajar (Y).

Berdasarkan tabel 22 hasil pengujian hipotesis koefisien regresi variabel minat baca (X_2) memiliki koefisien regresi yang telah di *Standardized* sebesar 0,194 atau 19,4%. Didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3,128 dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{tabel} pada $df_2=282$ dan derajat kesalahan

sebesar 5% sebesar 1,650. Karena $\text{Sig. } 0,002 < \alpha = 0,05$, maka pengaruh X_2 terhadap Y adalah signifikan. Nilai statistik uji $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (3,128 > 1,650)$ dalam hal ini berarti H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel minat baca (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel prestasi belajar (Y).

E. Pembahasan

1. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri 1 Malang.

Dari deskripsi yang diperoleh dari kuesioner siswa menyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah MTs Negeri 1 Malang memiliki tingkat klasifikasi baik. Selain itu, berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Malang, yang terbukti dalam analisa data menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} (5,519)$ lebih besar dari $t_{\text{tabel}} (1,650)$. Hal ini disebabkan siswa MTs Negeri 1 Malang sering memanfaatkan perpustakaan sekolah. Selain itu, guru MTs Negeri 1 Malang juga sering melakukan pembelajaran di perpustakaan dan memberikan tugas dengan mencari referensi buku yang ada di perpustakaan. Dengan seringnya siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah maka siswa akan memperoleh informasi-informasi baru tentang sumber atau bahan bacaan yang dapat digunakan untuk menunjang dan memenuhi kebutuhan proses belajarnya di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Wiryokusumo (dalam Rosalin,

2008:20) bahwa dengan memanfaatkan perpustakaan dapat diperoleh data atau informasi untuk memecahkan berbagai masalah, sumber untuk menentukan kebijakan tertentu, serta sebagai hal yang sangat penting untuk keperluan belajar.

Kegiatan membaca buku dan mencari referensi buku di perpustakaan akan membawa pengaruh yang positif terhadap aktivitas belajar siswa di kelas dimana dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran ataupun pada saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Referensi buku-buku pelajaran dan buku ilmu pengetahuan lainnya yang ada di perpustakaan yang dimanfaatkan oleh siswa dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Yudi (2007:1) bahwa perpustakaan sekolah diharapkan bisa mencetak siswa untuk senantiasa terbiasa dengan aktivitas membaca, memahami pelajaran, mengerti maksud dari sebuah informasi dan ilmu pengetahuan, serta menghasilkan karya yang bermutu sehingga pada akhirnya hasil belajar pun relatif mudah untuk dirai.

Hasil penelitian di perpustakaan MTs Negeri 1 Malang menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sudah tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden dari seluruh pernyataan yang ada di variabel pemanfaatan perpustakaan yang menunjukkan item terbaik yaitu terdapat pada pernyataan :

- a. “Apakah Anda paham mengenai peraturan atau tata tertib perpustakaan?” dengan mean sebesar 3,7951

- b. “Saat Anda berada di perpustakaan, apakah Anda menjaga kebersihan dan kerapian buku?” dengan mean sebesar 3,4629

Sedangkan untuk item terburuk yaitu terdapat pada pernyataan :

- a. “Apakah Anda setuju mengenai koleksi buku di perpustakaan sekolah Anda sudah lengkap?” dengan mean sebesar 2,1484. Hal ini sejalan dengan teori pemanfaatan perpustakaan menurut Suwarno (2009:9) bahwa pengetahuan tentang pemahaman mengenai kelengkapan koleksi buku merupakan salah satu factor yang harus diperhatikan guna menarik simpati siswa untuk membaca buku di perpustakaan serta perpustakaan MTs Negeri 1 Malang seharusnya menyediakan buku-buku atau koleksi dengan judul yang beragam serta eksemplar beragam. Sehingga jumlah judul buku yang tersedia sebanding dengan jumlah eksemplarnya, dengan demikian perpustakaan sekolah mampu berkembang guna memahami kebutuhan informasi siswanya.
- b. “Apakah Anda setuju dengan kondisi ruang di perpustakaan sudah kondusif untuk belajar?” dengan mean sebesar 2,4488, dari data yang diolah berdasarkan pengetahuan tentang kondisi ruang di perpustakaan belum terlalu kondusif untuk belajar, hal ini ditunjukkan dalam hasil responden yang menyatakan setuju hanya 99 responden. Untuk itu agar banyak siswa yang memanfaatkan perpustakaan diharapkan pihak sekolah memperluas atau menambah lagi gedung perpustakaan melalui kerja sama dengan orang tua wali murid sehingga kondisi gedung perpustakaan dapat kondusif untuk belajar.

Dari hasil pembahasan penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar disebabkan karena dipengaruhi oleh tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah, dan tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah yang baik akan menciptakan prestasi belajar yang baik pula.

2. Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri 1 Malang.

Dari deskripsi data yang diperoleh dari angket siswa dinyatakan bahwa minat baca MTs Negeri 1 Malang memiliki tingkat klasifikasi baik. Selain itu, berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari minat baca terhadap prestasi belajar di MTs Negeri 1 Malang. Hal ini disebabkan oleh siswa MTs Negeri 1 Malang senang membaca dan sering melakukan kegiatan di perpustakaan. Dengan seringnya siswa melakukan kegiatan membaca maka siswa akan memperoleh informasi dan pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk menunjang dan memenuhi kebutuhan proses belajarnya di sekolah. hal ini sesuai dengan pendapat Bafadal (2009:189) bahwa apabila siswa senang membaca berarti siswa senang menambah pengetahuan, mendapatkan ide-ide baru, dan memperluas pandangan sehingga nantinya mereka akan memiliki kecerdasan yang tinggi yang berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Dengan siswa senang membaca buku atau bahan bacaan lainnya yang bermanfaat seperti buku pelajaran dan buku ilmu pengetahuan lainnya berarti siswa memiliki minat baca yang baik, dimana dapat membawa manfaat yang positif terhadap aktiivitas belajar siswa dikelas. Kegiatan membaca dapat

memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan siswa sehingga siswa dapat meningkatkan kecerdasannya. Dengan pengetahuan dan wawasan yang diperoleh dari membaca maka dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran pada saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan pada akhirnya dapat menghasilkan prestasi belajarnya. Semakin banyak bahan bacaan yang dibaca oleh siswa maka semakin banyak pula bertambahnya ilmu pengeahuan yang didapat. Hal ini sesuai dengan pendapat Bachtiar (dalam Martoatmojo, 1999:152) bahwa buku bacaan membuat kita berfikir dan dari sanalah kita dapat meningkatkan kecerdasan kita.

Sinambella (dalam Yetti 2009:91) menyatakan bahwa minat baca meliputi kesenangan akan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, dan frekuensi membaca. Minat baca berkaitan erat dengan kesenangan dan manfaat membaca, sehingga berdampak pada jumlah buku yang dibaca sampai manfaat dari membaca. Hasil penelitian di perpustakaan MTs Nurul Huda menunjukkan minat baca di perpustakaan tersebut sedang tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden dari seluruh pernyataan yang ada di variabel minat baca yang menunjukkan item terbaik yaitu terdapat pada pernyataan :

- a. “Membaca buku di perpustakaan sekolah dapat membantu wawasan atau pengetahuan Anda” dengan mean sebesar 3,3852
- b. “Apakah Anda termasuk individu yang mempunyai hobi membaca buku baik di perpustakaan sekolah maupun dirumah?” dengan mean sebesar 3,3039

Sedangkan untuk item terburuk yaitu terdapat pada pernyataan :

- a. “Anda termasuk individu yang membaca buku sesuai kebutuhan” dengan mean sebesar 2,735. Hal ini sejalan dengan teori minat baca yang dikemukakan Sinambella (dalam Yetti 2009:91), bahwa jumlah frekuensi buku yang dibaca merupakan tolak ukur yang dapat digunakan dalam penilaian suatu minat baca, dengan adanya minat baca maka siswa akan memperoleh informasi yang dapat menunjang wawasan keilmuannya. Terkait dengan hal tersebut seharusnya pihak sekolah bekerja sama dengan perpustakaan untuk lebih memperhatikan lagi tingkat minat baca siswanya. Dengan begitu berbagai upaya dapat dilakukan guna meningkatkan minat baca melalui kegiatan yang lebih difokuskan di perpustakaan.
 - b. “Anda termasuk individu yang membaca buku seminggu sekali” dengan mean sebesar 2,6961. Hal ini sejalan dengan teori Sinambella (dalam Yetti 2009:91), bahwa frekuensi membaca buku merupakan tolak ukur yang dapat digunakan dalam penilaian suatu minat baca, dengan adanya minat baca maka siswa akan memperoleh berbagai informasi yang dapat menunjang wawasan keilmuannya. Disamping hal tersebut, seharusnya pihak sekolah bekerja sama dengan pihak perpustakaan guna peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan melalui pengembangan koleksi serta berbagai kegiatan lain yang mampu mendorong siswa berkunjung ke perpustakaan dan mendorong meningkatnya minat baca di sekolah.
- Dari hasil pembahasan penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan

bahwa prestasi belajar siswa yang baik disebabkan karena dipengaruhi oleh minat baca. Tingkat minat baca siswa yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar yang baik pula.

3. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri 1 Malang.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Malang. Hal ini dikarenakan siswa MTs Negeri 1 Malang sering memanfaatkan perpustakaan sekolah dan memiliki minat baca yang baik.

Keberadaan perpustakaan sekolah menjadi sarana penunjang untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga dalam hal ini upaya untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah sangat diperlukan untuk menunjang aktivitas belajar siswa. Sedangkan sekolah sebagai penyelenggaran proses kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat memberikan yang terbaik dalam segi pengajaran maupun fasilitas perpustakaan sekolah seperti tersedianya koleksi bahan pustaka yang beragam serta sarana dan prasarana perpustakaan yang memadai yang dapat mendorong siswa untuk sering memanfaatkan perpustakaan. Seringnya siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah maka siswa akan memperoleh informasi-informasi tentang sumber bahan bacaan yang dapat digunakan untuk menunjang dan memenuhi kebutuhan proses belajarnya di sekolah sehingga

dapat memperoleh siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah juga dapat membuat siswa senang melakukan kegiatan membaca sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa. Dengan siswa senang melakukan kegiatan membaca berarti siswa memiliki tingkat minat baca yang baik dimana siswa akan memperoleh banyak informasi, pengetahuan dan wawasan yang baru sehingga dapat meningkatkan kecerdasan. Siswa akan mudah dalam belajar, mengerjakan tugas, dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru dikelas. Jika pemanfaatan perpustakaan sekolah yang baik ditunjang dengan minat baca yang baik, maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Bafadal (2009:189) bahwa penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan siswa secara lambat laun memiliki kesenangan membaca yang merupakan alat fundamental untuk belajar, baik disekolah maupun diluar sekolah.

Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden dari seluruh pernyataan yang ada di variabel prestasi belajar yang menunjukkan item terbaik yaitu terdapat pada pernyataan :

- a. “Hasil informasi yang Anda dapatkan dari membaca buku membantu Anda dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan kegiatan belajar” dengan mean sebesar 3,1943.
- b. “Hasil informasi yang diperoleh dari membaca buku membantu Anda dalam menganalisis materi pelajaran sekolah” dengan mean sebesar

3,2049.

Sedangkan untuk item terburuk yaitu terdapat pada pernyataan :

- a. “Informasi yang diperoleh dari membaca buku, membantu Anda dalam berfikir kreatif guna menciptakan pemahaman baru yang berhubungan dengan materi mata pelajaran” dengan mean sebesar 3,1095. Hal ini sejalan dengan prestasi belajar yang dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom, dkk (1956:25) bahwa sintesis merupakan suatu kegiatan dimana individu dituntut untuk mampu berfikir kreatif guna menumbuhkan suatu pemahaman baru atau kemampuan berinovasi. Kemampuan berfikir kreatif ini seharusnya terus ditumbuhkan serta dikembangkan oleh pihak sekolah yang bekerja sama dengan pihak perpustakaan sekolah sehingga dalam perjalanannya siswa mampu mengembangkan pemahaman-pemahaman baru terkait bidang keilmuannya. Dalam hal ini, pihak sekolahseharusnya berperan aktif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswanya melalui berbagai kegiatan yang mendorong kemampuan siswa dlam berfikir. Fasilitas yang diberikan seharusnya juga tidak terbatas pada kegiatan oprasioanal saja namun lebih pada tersediannya sarana pendukung lain yang lebih penting yaitu koleksi yang menyediakan berbagai informasi yang mampu mendorong kemampuan siswa dala, berfikir kreaif.
- b. “Hasil informasi yang Anda dapatkan dapatkan dari membaca buku membantu Anda dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan kegiatan belajar” dengan mean sebesar 3,0833. Hal ini sejalan dengan

teori yang dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom, dkk (1956:25) bahwa penerapan atau tindakan aplikatif dari setiap informasi yang diperoleh individu dalam belajar dapat mempermudah seseorang sebuah mengambil sebuah keputusan dalam suatu masalah. Dalam hal ini, seharusnya kemampuan individu menerapkan setiap hasil informasi dari membaca buku tidak hanya digunakan untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan kegiatan belajar saja. Diharapkan setiap informasi yang diperoleh dari membaca buku juga dapat membantu dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul di berbagai aspek kehidupan. Dalam hal ini, pihak sekolah juga diharuskan untuk bekerja sama dengan pihak perpustakaan guna melaksanakan kegiatan literasi informasi pada siswa di perpustakaan sekolah, sehingga dengan adanya kegiatan literasi informasi berbagai informasi yang diperoleh dari membaca dapat dihunakan dalam berbagai aspek kehidupan.

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh prestasi belajar diperlukan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca yang baik pula. Dengan pemanfaatan perpustakaan yang baik yang disertai dengan adanya minat baca yang baik maka dapat meningkatkan prestasi belajar pula.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri 1 Malang” yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan sekolah maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari minat baca terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti semakin tinggi minat baca maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca ini secara bersama-sama akan mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini berarti untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi harus didukung dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah secara optimal dan minat baca yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yakni sebagai berikut :

1. Menurut pemustaka, walaupun kelengkapan koleksi buku di perpustakaan sudah cukup memadai kebutuhan siswa namun diharapkan penyediaan buku-buku yang mendukung pembelajaran perlu ditambah. Dengan demikian perpustakaan sekolah mampu berkembang guna memahami kebutuhan informasi siswa.
2. Kondisi ruang perpustakaan kurang kondusif untuk belajar, agar banyak lagi siswa yang memanfaatkan perpustakaan diharapkan pihak sekolah memperluas perpustakaan melalui kerja sama dengan wali murid sehingga kondisi gedung dapat lebih kondusif untuk belajar.
3. Perlu diadakan penataan ulang koleksi secara teratur. Hal ini dikarenakan koleksi yang berada di rak banyak yang tidak urut sesuai dengan nomor klasifikasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti atau menguji faktor-faktor lain selain yang ada dalam penelitian ini seperti ketersediaan koleksi, fasilitas dan layanan perpustakaan, pendidikan pemakai dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan, sehingga dapat memberikan lebih banyak masukan untuk perpustakaan MTs Negeri 1 Malang kedepannya agar menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Abror. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Adi, Prasetyo. 2008. *Pemanfaatan Grey Literature di Perpustakaan*. Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Kepustakawanan : Buletin Perpustakaan Universitas Airlangga. Vol III, No. 02, edisi Juli-Desember.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi IV. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aritonang, R. 2007. *Teori dan Praktik Riset Pemasaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Arso, Widyasmoro. 2014. *Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas V SD di Desa Pagergunung Kabupaten Pematang Tahun Ajaran 2013/2014*. Diakses pada 12 November 2015 dari <http://eprints.uny.ac.id/13561/1/Skripsi.pdf>.
- Azwar, S. 2013. *Metode Penelitian. Cet. 14*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Benjamin S. Bloom, et al. 1956 *Taxonomy of education objective, Handbook I :Cognitive Domain*. New York : David McKay.
- Catharine. 2009. *Taxonomy of Education Objective : The Classification of Education Goals*. London : David McKay Company, Inc, Bourne, Lyle E.
- Dalyono, M. 2005. *Prestasi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta : Grasindo.
- Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ginting, V. 2005. *Penguatan Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah dan Keterampilan Dasar Membaca Bahasa Indonesia serta Minat Baca Murid*. Jurnal Pendidikan Penabur No. 04/th. IV/Juli. Hal. 17-35.
- Gujarati, Damodar N. dan Dawn C. Porter. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Buku 1 Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Kemdikbud. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Kamus versi *online/darling* (dalam jaringan), (Online), (<http://kbbi.web.id/baca>, diakses 12 Agustus 2016), WIB.
- Martoatmodjo, Karmidi. 1999. *Penelusuran Bahan Pustaka*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghala Indonesia.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Medika.
- Primasti, Sabrina Ayu. 2015. *Pengaruh Layanan Sirkulasi Terhadap Minat Kunjungan Mahasiswa pada Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Malang*. Skripsi. Malang : Universitas Brawijaya, tidak diterbitkan.
- Purwanto. 2008. *Evalusi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Ridwan, Kuncoro. 2008. *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur*. Bandung : Alfabeta.
- Rosalin, Elin. 2008. *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*. Bandung : PT. Karsa Mandiri Persada.
- Singarimbun, M dan Effendi, S. 2006. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : Pustaka LP3ES.

- Siti, Zumaroh. 2011. *Hubungan Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan dan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2009 IAIN Walisongo Semarang Tahun Angkatan 2010/2011*. Diakses pada tanggal 21 November 2015 dari <http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/117/jtptiain-gdl-sitizumaro-5801-1-073111147.pdf>.
- Siregar, Syofian. 2014. *Satistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT. Bumi Akshara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soetminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 2003. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyo-Basuki. 2003. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : CV. Sugeng Seto.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan & Buku Wacana Penulisan & Penerbitan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cemerlang Utama.
- Yusuf, Pawit M. Dan Yaya Suhendar. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Kencana Prenada Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan (X_1)

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	40	14.1	14.1	14.1
3.00	133	47.0	47.0	61.1
4.00	110	38.9	38.9	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	7	2.5	2.5	2.5
3.00	44	15.5	15.5	18.0
4.00	232	82.0	82.0	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	10	3.5	3.5	3.5
3.00	217	76.7	76.7	80.2
4.00	56	19.8	19.8	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	41	14.5	14.5	14.5
3.00	195	68.9	68.9	83.4
4.00	47	16.6	16.6	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	.4	.4	.4
2.00	99	35.0	35.0	35.3
3.00	156	55.1	55.1	90.5
4.00	27	9.5	9.5	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	1	.4	.4	.4
2.00	57	20.1	20.1	20.5
Valid 3.00	181	64.0	64.0	84.5
4.00	43	15.2	15.2	99.6
5.00	1	.4	.4	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	2	.7	.7	.7
2.00	20	7.1	7.1	7.8
Valid 3.00	173	61.1	61.1	68.9
4.00	88	31.1	31.1	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	13	4.6	4.6	4.6
2.00	137	48.4	48.4	53.0
Valid 3.00	62	21.9	21.9	74.9
4.00	71	25.1	25.1	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X1.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	2	.7	.7	.7
2.00	119	42.0	42.0	42.8
Valid 3.00	146	51.6	51.6	94.3
4.00	16	5.7	5.7	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X1.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	1	.4	.4	.4
2.00	63	22.3	22.3	22.6
Valid 3.00	186	65.7	65.7	88.3
4.00	33	11.7	11.7	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X1.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	30	10.6	10.6	10.6
3.00	201	71.0	71.0	81.6
4.00	52	18.4	18.4	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X1.12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	123	43.5	43.5	43.5
3.00	105	37.1	37.1	80.6
4.00	55	19.4	19.4	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X1.13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	.4	.4	.4
2.00	143	50.5	50.5	50.9
3.00	122	43.1	43.1	94.0
4.00	17	6.0	6.0	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X1.14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	.4	.4	.4
2.00	27	9.5	9.5	9.9
3.00	99	35.0	35.0	44.9
4.00	156	55.1	55.1	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X1.15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	.4	.4	.4
2.00	22	7.8	7.8	8.1
3.00	124	43.8	43.8	51.9
4.00	136	48.1	48.1	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X1.16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	23	8.1	8.1	8.1
3.00	106	37.5	37.5	45.6
4.00	154	54.4	54.4	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X1.17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	132	46.6	46.6	46.6
3.00	114	40.3	40.3	86.9
4.00	37	13.1	13.1	100.0
Total	283	100.0	100.0	



Lampiran 2 : Distribusi Frekuensi Variabel Minat Baca (X_2)**X2.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	.4	.4	.4
2.00	54	19.1	19.1	19.4
3.00	180	63.6	63.6	83.0
4.00	48	17.0	17.0	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	73	25.8	25.8	25.8
3.00	174	61.5	61.5	87.3
4.00	36	12.7	12.7	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	11	3.9	3.9	3.9
3.00	152	53.7	53.7	57.6
4.00	120	42.4	42.4	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	.7	.7	.7
2.00	17	6.0	6.0	6.7
3.00	157	55.5	55.5	62.2
4.00	107	37.8	37.8	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	.7	.7	.7
2.00	114	40.3	40.3	41.0
3.00	124	43.8	43.8	84.8
4.00	43	15.2	15.2	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	7	2.5	2.5	2.5
2.00	100	35.3	35.3	37.8
Valid 3.00	148	52.3	52.3	90.1
4.00	28	9.9	9.9	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X2.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	2	.7	.7	.7
2.00	39	13.8	13.8	14.5
Valid 3.00	189	66.8	66.8	81.3
4.00	53	18.7	18.7	100.0
Total	283	100.0	100.0	

X2.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	3	1.1	1.1	1.1
2.00	47	16.6	16.6	17.7
Valid 3.00	183	64.7	64.7	82.3
4.00	50	17.7	17.7	100.0
Total	283	100.0	100.0	

Lampiran 3 : Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y)

Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	37	13.1	13.1
	3.00	184	65.0	78.1
	4.00	62	21.9	100.0
	Total	283	100.0	100.0

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	26	9.2	9.2
	3.00	200	70.7	79.9
	4.00	57	20.1	100.0
	Total	283	100.0	100.0

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	15	5.3	5.3
	3.00	198	70.0	75.3
	4.00	70	24.7	100.0
	Total	283	100.0	100.0

Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	.4	.4
	2.00	9	3.2	3.5
	3.00	204	72.1	75.6
	4.00	69	24.4	100.0
	Total	283	100.0	100.0

Y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	.4	.4
	2.00	25	8.8	9.2
	3.00	190	67.1	76.3
	4.00	67	23.7	100.0
	Total	283	100.0	100.0

Y.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	1	.4	.4	.4
2.00	25	8.8	8.8	9.2
Valid 3.00	199	70.3	70.3	79.5
4.00	58	20.5	20.5	100.0
Total	283	100.0	100.0	



Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Perpustakaan (X₁)

Correlations		X1
	Pearson Correlation	.441**
X1.1	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.329**
X1.2	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.426**
X1.3	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.446**
X1.4	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.477**
X1.5	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.437**
X1.6	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.418**
X1.7	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.206**
X1.8	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.447**
X1.9	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.429**
X1.10	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.475**
X1.11	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.194**
X1.12	Sig. (2-tailed)	.001
	N	283

	Pearson Correlation	.223**
X1.13	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.427**
X1.14	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.480**
X1.15	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.444**
X1.16	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.474**
X1.17	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	1
X1	Sig. (2-tailed)	
	N	283

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Minat Baca (X₂)

Correlations		X2
	Pearson Correlation	.531**
X2.1	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.577**
X2.2	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.617**
X2.3	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.567**
X2.4	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.507**
X2.5	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.423**
X2.6	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.562**
X2.7	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.419**
X2.8	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	1
X2	Sig. (2-tailed)	
	N	283

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar (Y)

Correlations		Y
	Pearson Correlation	.710**
Y.1	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.731**
Y.2	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.724**
Y.3	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.750**
Y.4	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.823**
Y.5	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	.790**
Y.6	Sig. (2-tailed)	.000
	N	283
	Pearson Correlation	1
Y	Sig. (2-tailed)	
	N	283

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan Perpustakaan (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.681	17

Hasil Uji Reliabilitas Minat Baca (X_2)

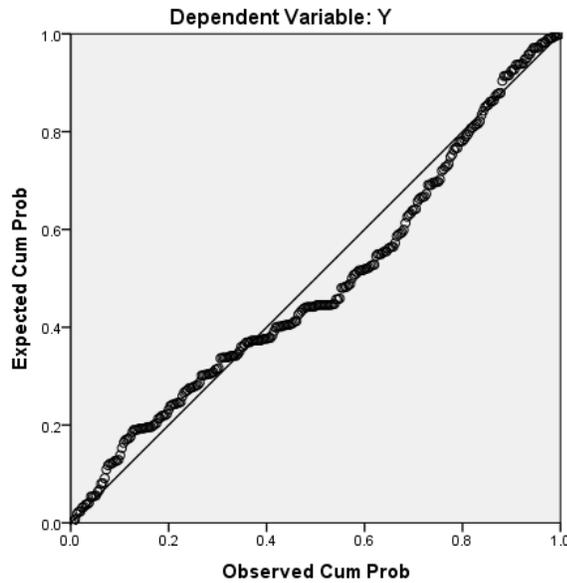
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.616	8

Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Belajar (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.848	6

Lampiran 8 : Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.233	283	.061	.908	283	.142
X1	.075	283	.082	.989	283	.310
X2	.131	283	.067	.963	283	.173

a. Lilliefors Significance Correction

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		283	283	283
Normal	Mean	50.8445	23.9859	18.8481
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4.13219	2.61470	2.44548
Most Extreme	Absolute	.075	.131	.233
Differences	Positive	.075	.131	.233
	Negative	-.066	-.085	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		1.263	1.312	1.356
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082	.067	.061

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 9 : Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1	.722	1.385
X2	.722	1.385

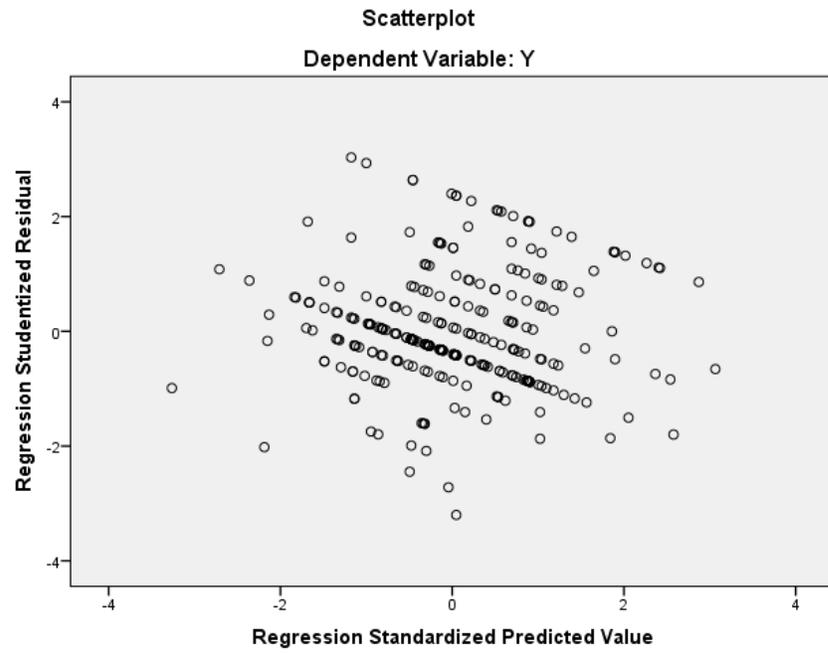
a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Mode	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.991	1.000	.00	.00	.00
1	2	.006	22.235	.35	.03	.86
	3	.003	29.297	.65	.97	.14

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 10 : Hasil Uji Heterokedastisitas



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.549	1.046		-1.481	.140
1 X1	.019	.023	.056	.815	.416
X2	.092	.037	.172	2.497	.013

a. Dependent Variable: RES_2

Lampiran 11 : Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Determinasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.214	1.640		2.569	.011
1 X1	.202	.037	.342	5.519	.000
X2	.181	.058	.194	3.128	.002

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.472 ^a	.223	.217	2.16156	1.815

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 12 : Hasil Uji F dan Uji t

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	375.462	2	187.731	40.359	.000 ^b
	Residual	1311.745	282	4.652		
	Total	1687.207	284			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.214	1.640		2.569	.011		
1 X1	.202	.037	.342	5.519	.000	.722	1.385
X2	.181	.058	.194	3.128	.002	.722	1.385

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 13 : Surat Permohonan Pra Riset

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI****UNIVERSITAS BRAWIJAYA****FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

Jl. MT. Haryono 163, Malang 65145, Indonesia
 Telp. : +62-341-553737, 568914, 558226 Fax : +62-341-558227
 http://fia.ub.ac.id E-mail: fia@ub.ac.id

Nomor : 0251/UN10.3/PG/2016

Lampiran : -

Hal : Pra Riset/ Survey

Kepada : Yth. Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Malang
 di Tempat

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang mohon dengan hormat bantuan bapak/ Ibu/ Saudara untuk memberikan kesempatan melakukan pra riset/ survey bagi

Mahasiswa :

Nama : Dewi Wahyu Wardani
 Alamat : Jalan Ngantang I/ 19 Malang
 NIM : 125030700111021
 Jurusan : Administrasi Publik
 Prodi : Ilmu Perpustakaan
 Judul : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa
 Lamanya : 2 Minggu
 Peserta : 1 Orang

Demikian atas bantuan dan kehadiran Bapak /Ibu/ Saudara kami ucapkan terima kasih.

Malang, 5 Desember 2016

Mengetahui,

a.n Dekan

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



[Signature]
Dr. Ratih Nur Pratiwi, M. Si
 NIP. 19530807 197903 2 001

Lampiran 14 : Surat Ijin Pra Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG
Jl. R. Panji Suroso 2 Telp. 491605-477684 FAX 477684
<http://www.kemenagkotamalang.com> email : mapendakotamalang@gmail.com

Nomor : B - 4395/Kk.13.25.2/TL.00/11/2016 08 Desember 2016
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Ijin Pra Riset/Surve

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3
Kota Malang

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu administrasi Universitas Brawijaya Kota Malang Nomor : 18295/UN10.3/PG/2016 tanggal 06 Desember 2016 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada dasarnya *menyetujui/tidak keberatan* memberikan ijin kepada:

Nama : DEWI WAHYU WARDANI
NPM : 125030700111021
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Jurusan : Administrasi Publik
Judul sekripsi : *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa*

Mengadakan Penelitian di sekolah yang Saudara pimpin dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Selama mengadakan penelitian mentaati tata tertib yang berlaku.
2. Setelah selesai mengadakan penelitian memberikan laporan secara tertulis kepada Kepala Kankemenag Kota Malang dan Kepala Madrasah

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. Kepala
Kasi Pendidikan Madrasah



[Handwritten Signature]
H. Chandra Achmady

- Tembusan:
1. Kepala Kankemenag Kota Malang
 2. Dekan Fakultas Ilmu Administrasi UB Malang
 3. Yang bersangkutan

Lampiran 15 : Surat Permohonan Riset


**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jl. MT. Haryono 163, Malang 65145, Indonesia
Telp. : +62-341-553737, 568914, 558226 Fax : +62-341-558227
http://fia.ub.ac.id E-mail: fia@ub.ac.id

Nomor : 3045 /UN.10.F03.11.11/PN/2017
Lampiran :
Hal : Riset/Survey

Kepada : Yth. Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Malang
di Tempat

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan kesempatan melakukan riset/survey bagi mahasiswa :

Nama : Dewi Wahyu Wardani
Alamat : Jl. Ngantang I/19 Malang
NIM : 125030700111021
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Tema : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada Madrasah Tsanawiyah 1 Malang)
Lamanya : 2 (dua) bulan
Peserta : 1 (satu) orang

Demikian atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Malang, 28 Februari 2017

a.n. Dekan

Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan



Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si

NIP. 195308071979032001

Formulir dibuat rangkap 4 untuk :

- Perusahaan
- Mahasiswa
- Jurusan
- Arsip TU

Lampiran 16 : Surat Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG
Jl. R. Panji Suroso 2 Telp. 491605-477684 FAX 477684
<http://www.kemenagkotamalang.com> email : mapendakotamalang@gmail.com

Nomor : B-321/Kk.13.25.2/TL.00/03/2017 02 Maret 2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1
Kota Malang

Menindaklanjuti surat dari Dekan Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Brawijaya (UB) Kota Malang Nomor : 3045/UN.10.F03.11.1/PN/2017 tanggal 28 Februari 2017 perihal Permohonan Izin Survey/Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa pada dasarnya *menyetujui/tidak keberatan* memberikan ijin kepada:

Nama : DEWI WAHYU WARDANI
NPM : 125030700111021
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Penelitian : "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Malang)"

Mengadakan Penelitian/Observasi/Survey di sekolah yang Saudara pimpin dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Selama mengadakan penelitian mentaati tata tertib yang berlaku.
2. Setelah selesai mengadakan penelitian memberikan laporan secara tertulis kepada Kepala Kankemenag Kota Malang dan Kepala Madrasah

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. Kepala
Pendidikan Madrasah

H. Chandra Achmady

Tembusan:
1. Kepala Kankemenag Kota Malang;
2. Koorprodi Studi Ilmu Perpustakaan UB Malang;
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 17.

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Keterangan Gambar : Lokasi Tempat Penelitian
 Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2017



Keterangan Gambar : Lokasi Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang yang tampak dari depan
 Sumber : Dokumen Peneliti, 2017



Keterangan Gambar : Kondisi Jajaran Koleksi di Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang.

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2017



Keterangan Gambar : Beberapa siswa tengah berdiskusi serta mengisi kuesioner di Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2017



Keterangan Gambar : Beberapa siswa tengah berdiskusi dan memanfaatkan perpustakaan pada saat jam kosong di Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang.
Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2017



Keterangan Gambar : Beberapa pengelola perpustakaan tengah melayani siswa dalam peminjaman buku
Sumber : Dokumen Peneliti, 2017



Keterangan Gambar : Jajaran Koleksi Cd/DVD Di Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 217



Keterangan Gambar : Lokasi untuk mengadakan pameran buku di Perpustakaan MTs Negeri 1 Malang

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2017

Lampiran 19.

CURICULUM VITAE

Nama : Dewi Wahyu Wardani
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 19 Oktober 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Ngantang I/19 RT 05/RW 01, Kelurahan
Rampal Celaket, Kecamatan Klojen, , Kota Malang,
Jawa Timur.
Email : iuwhtd.sempal@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1998 – 2000 : TK Mardi Siwi III Malang
2000 – 2006 : SD Negeri Lowokwaru 2 Malang
2006 – 2009 : SMP Negeri 24 Malang
2009 – 2012 : SMK Negeri 12 Malang
2012 – 2018 : Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
Malang

